



BUKU ABSTRAK SEMINAR NASIONAL

SAINS, TEKNOLOGI, DAN SOSIAL HUMANIORA

**Strategi dan Implementasi Dalam Menghadapi
Making Indonesia 4.0 dan Society 5.0 terhadap SDM dan Riset**

Desember 23, 2019 | 08.00 WITA,
Hotel Horison Ultima Makassar

PUBLISHER : LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



Sponsored



Media Partner



SAMBUTAN KETUA PANITIA

SEMINAR NASIONAL SAINS, TEKNOLOGI DAN SOSIAL HUMANIORA 2019

Yang Terhormat Rektor Universitas Indonesia Timur Makassar
Yang Kami Hormati Para Wakil Rektor
Yang Kami Hormati Direktur PPs, Para Dekan dan Para Kaprodi dalam Lingkup UIT
Yang Kami Hormati *Keynote Speaker* dan Para Pemateri Seminar Nasional
Yang Kami Hormati Para Pemakalah Paralel, Tamu Undangan dan Seluruh Peserta Seminar

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat rahmat dan hidayah-Nya sehingga Seminar Nasional Sains, Teknologi dan Sosial Humaniora 2019 yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Indonesia Timur Makassar dapat terlaksana dengan baik. Salam dan Shalawat kepada Nabi dan Rasul Allah, Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Sebagai Ketua Panitia Seminar Nasional Sains, Teknologi dan Sosial Humaniora 2019, saya ucapkan terimakasih kepada Rektor atas kepercayaannya dan arahnya dalam proses pelaksanaan seminar ini. Dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada *Keynote Speaker* Dr. Ir. Ophirtus Sumule, DEA; serta kepada Para Pemateri Prof. Dr. Jasruddin, M.Si., Prof. Dr. Mustofa, Apt., M.Kes., dan Wahyuddin Halim, MA., Ph.D yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu dan pengetahuan kepada peserta Seminar Nasional Sains, Teknologi dan Sosial Humaniora 2019. Kepada para pemakalah paralel dan peserta Seminar Nasional Sains, Teknologi dan Sosial Humaniora 2019, diucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya.

Seminar Nasional Sains, Teknologi dan Sosial Humaniora 2019 dengan tema “Strategi dan Implementasi dalam Menghadapi Making Indonesia 4.0 dan Society 5.0 terhadap Sumber Daya Manusia dan Riset Sains, Teknologi dan Sosial Humaniora” dilaksanakan dengan tujuan sebagai wahana terjadinya interaksi profesional antar praktisi multi disiplin ilmu untuk saling bertukar pikiran, pengetahuan, pengalaman, dan gagasan, untuk mengakselerasi menghadapi Making Indonesia 4.0 dan Society 5.0.

Seminar Nasional Sains, Teknologi dan Sosial Humaniora 2019 kelak menampilkan 102 pemakalah yang dibagi ke dalam 4 kelompok paralel. Pemakalah paralel adalah mahasiswa, dosen dan peneliti dari berbagai perguruan tinggi antara lain STIA Setih Setio Muara Bungo Jambi, Poltekkes Kemenkes Gorontalo, STIKES Mitra Bunda Persada Batam, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Universitas NUKU, Universitas Puangrimaggalatung, Universitas Muhammadiyah Pare-pare, Universitas Muhammadiyah Maros, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Hasanuddin, AKBID YAPMA Makassar, Politeknik ATI Makassar, STKIP Pembangunan Indonesia, Universitas Patria Artha, Universitas Fajar, Universitas Megarezky,

Universitas Bosowa dan Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar serta rekan-rekan dari Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Kota Makassar. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas partisipasinya pada kegiatan Seminar Nasional ini.

Kepada *Keynote Speaker*, para pemateri dan para pemakalah dari luar Makassar, semoga Bapak dan Ibu dapat menikmati suasana dan keramahan Kota Makassar. Atas nama Panitia Seminar Nasional Sains, Teknologi dan Sosial Humaniora 2019, saya menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kekurangan dan kelemahan di dalam pelaksanaan Seminar Nasional Sains, Teknologi dan Sosial Humaniora 2019.

Semoga Allah SWT meridhoi segala aktivitas kita.

Walaikumssalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Panitia,

Rahmawati, S.Pd., M.Sc.

SUSUNAN PANITIA

Penasehat	:	BPH Universitas Indonesia Timur Ketua Yayasan Universitas Indonesia Timur
Pengarah	:	Rektor Universitas Indonesia Timur
Penanggung jawab	:	1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Rektor III 4. Wakil Rektor IV
Ketua	:	Rahmawati S.Pd.,M.Sc
Sekretaris	:	Chaerul Fadly Mochtar Luthfi.M., S.Farm., M.Biomed
Bendahara	:	Andi Auliyah Warsidah, S.Pd., M.Pd
Editor	:	1. Muh. Alias. S.S., M.Hum (Koordinator) 2. Ela Elliyana, S.E., M.M 3. Irmah Halimah Bachtiar, S.E., M.Si 4. Mitha Mayestika Kuen, S.IP., M.I.Kom 5. Nardin, S.Pd., M.Pd 6. Suherman B, S.Farm., M.Kes 7. Samsidar Usman, S.Farm., M.Kes 8. Nurul Mukhlisah, S.P., M.Si 9. Andi Elis, S.ST., M.Kes 10. Fyan Andinasari Kuen. S.IP., M.I.Kom
Anggota Tim Kerja	:	1. Beddu Lahi, S.Sos., M.Si (Koordinator) 2. Muh. Ikhsan Usman, S.Kom 3. Patimang, S.I.P
Reviewer	:	1. Dr. Risma Haris, SKM., M.Kes 2. Dr. Henny Zainal, S.Pd., M.Pd 3. Dr. A. Patawari, S.H., M.H 4. Dr. Andi Maslia Tenrisau Adam, S.P., M.Si 5. Dra. Nani Harlinda Nurdin, M.Si

SUSUNAN ACARA SEMINAR NASIONAL SAINS, TEKNOLOGI, DAN SOSIAL HUMANIORA 2019 Strategi dan Implementasi dalam Menghadapi Making Indonesia 4.0 dan Society 5.0 terhadap SDM dan Riset Sains, Teknologi, dan Sosial Humaniora Hotel Horison Ultima Makassar, 23 Desember 2019		
Waktu	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
07.00-08.00	Registrasi Ulang	Panitia
08.00-09.00	Pembukaan	MC
	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Seluruh Peserta
	Pembacaan Doa	Muktiali Jarbi, S.Ag., MH
	Laporan Ketua Panitia	Rahmawati, S.Pd., M.Sc
	Sambutan Rektor UIT	Dr. A. Maryam, S.ST., SKM., M.Kes
09.00-09.45	Keynote Speaker : Making Indonesia 4.0 dan Society 5.0 terhadap Perguruan Tinggi Indonesia Dr. Ir. Ophirtus Sumule, DEA (Direktur Inovasi Periode 2015 – 2019, Direktur Jenderal Penguatan Inovasi Kemenristekdikti)	Moderator : Suriati, S.Ag., SKM., M.Kes (Wakil Rektor 1 Bidang Akademik)
09.45-10.00	Break	Panitia
10.00-12.30	Diskusi Panel	Moderator : Suriati, S.Ag., SKM., M.Kes (Wakil Rektor 1 Bidang Akademik)
	Pembicara 1 Tantangan dalam Making Indonesia 4.0 dan Society 5.0 terhadap Praktisi dan Akademisi Indonesia Prof. Dr. Jasruddin, M.Si (Kepala Lembaga Layanan Perguruan Tinggi Wilayah IX)	
	Pembicara II Strategi dan Implementasi dalam menghadapi Making Indonesia 4.0 dan Society 5.0 terhadap SDM dan Riset Sains dan Teknologi Prof. Dr. Mustofa. Apt. M.Kes (Direktur Direktorat Penelitian Universitas Gadjah Mada)	
	Pembicara III Urgensi Riset Bidang Sosial-Humaniora Dalam Pengembangan SDM di Indonesia di Era Mutakhir Revolusi Sosial, Komunikasi dan Industri Wahyuddin Halim, MA., Ph.D (Ketua Pusat Kajian Islam Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin)	
12.30-13.30	ISHOMA	Panitia
13.30-16.00	Sesi Paralel	Panitia
	Ruangan A Pendidikan dan Ekonomi	Moderator : Ela Eliyana, SE., MM Notulen : Irmah Halimah Bachtiar, SE., M.Si
	Ruangan B Sosial Politik	Moderator : Fyan Andinasari Kuen, S.IP., M.I.Kom Notulen : Mitha Mayestika Kuen, S.IP., M.I.Kom

	Ruangan C Pertanian dan Farmasi	Moderator : Nurul Mukhlisah, S.P., M.Si Notulen : Samsidar Usman, S.Farm., M.Kes
	Ruangan D Kesehatan dan Kebidanan	Moderator : Andi Elis, S.ST., M.Kes Notulen : Suherman B, S.Farm., M.Kes
17.10-18.10	Penutupan	Pada Masing-Masing Ruang Sidang Paralel

SESI PARALEL

Ruang 1 : A. Pendidikan

B. Ekonomi

Pukul : 13.30 – 17.00

Moderator : Ela Eliyana, SE., MM

Notulen : Irmah Halimah Bachtiar, SE., M.Si

Kode	Nama Pemakalah	Judul Makalah
A. Pendidikan		
A01	Mirawati	Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Instrumen Penilaian Mata Pelajaran IPS Di SDIT Al-Fityan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa
A02	Dian Angreiny	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba
A03	Darma	Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Berbasis PBL Peserta Didik Kelas V SD Inpres Cambaya Gowa
A04	A.Sukmawati	Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Makassar
A05	Ikgang Susmita	Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SDN Kabupaten Bima
A06	Abdul Rahman	Pengaruh Model PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN 30 Sumpangbita
A07	Faridah	Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 18 Bonto-Bonto
A08	Muhammad Arfin	Kompetensi Guru Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Di SD Wilayah III Kabupaten Bulukumba
A09	Ahmad Ghazali Samad	Penggunaan Metode <i>Survey, Question, Read, Recite, Review</i> Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar
A10	Salmia	Kepemimpinan Kepala Sekolah Menuju Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Kecamatan Turikale
A11	Hardiyati	Pendekatan Saintifik Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa SD Inpres Labuang Baji Makassar
A12	Nurul Fadhilah	Implementasi Kepemimpinan Sekolah Terhadap Pendidikan Karakter Di SD Islam Al-Azhar 34 Makassar

A13	St. Wardah Hanafie Das	Dampak Penggunaan <i>Handphone</i> Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare
A14	Maisya Zahra Al Banna	Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Jaya Negara
A15	Nurul Hikmah	Kinerja Guru Kelas Dalam Menyusun Dan Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Di SD Negeri KIP Maccini
A16	Khaerun Nisa	Implementasi <i>Microsoft Visual Basic 6.0</i> Pada Perhitungan Determinan Matriks Hermite Dengan Metode Ekspansi Laplace
A17	Muhammad Ramli	Evaluasi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter untuk merealisasikan Nilai Revolusi Mental di SD Muhammadiyah Perumnas Makassar
A18	Sumarnianti Usman	Pengaruh Penggunaan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Islam Pertiwi Nusantara
A19	Lutfi	Pengembangan Sistem Perekaman Gerakan Otomatis Pada Lengan Robot Manipulator Development Of Automatic Movement Recording Systemson The Robot Arm Manipulator
A20	Hamsiati	Kontribusi Migran Bugis Dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan Di Bumi Cendrawasih
A21	Saripati Bunga Alam	Hubungan Antara Sikap Inovatif Dan Kedisiplinan Dengan Kompetensi Pedagogik Guru Di Gugus SD Inpres Tala-Tala Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng
A22	Sahabuddin	Pengaruh Kompensasi, Keteladanan Pimpinan dan Ketegasan Aturan Terhadap Disiplin Kerja Guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa
A23	Nurdin	Persepsi Siswa Pada Bidang Studi Ekonomi Di MAN Model Makassar
A24	Rahmil Humaerah	Pengaruh Penggunaan Media Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 1 Lamappoloware Kab.Soppeng
A25	Husain.As	Pelayanan Publik Pendaftaran Dan Penempatan Pencari Kerja Berbasis TIK Di Kota Makassar
B. Ekonomi		
B01	Ariyanto	Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Tani Karet Di Kabupaten Bungo
B02	Ela Eliyana	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk.
B03	Imran Subair	<i>Online Shop</i> Sebagai Budaya Konsumsi Masyarakat Modern
B04	Andi Hafidah	Pengaruh Pelaksanaan Program <i>Coorporate Sosial Responsibility</i> Terhadap Citra Perusahaan

B05	Rostini	Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Kolektor Koperasi Mori Sama Gowa
B06	Rostini	Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai PT. Dwi Mitra Mandiri Solusindo Makassar
B07	Nurmiati	Kontribusi Badan Usaha Milik Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar
B08	H.Saruni	Pengaruh Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk. Regional VII Unit Engineering And Deployment Di Kota Makassar
B09	Zulfaidah	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah
B10	Nisma Iriani	Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

Ruang 2 : C. Sosial Politik
Pukul : 13.30 – 17.00
Moderator : Fyan Andinasari Kuen, S.IP., M.I.Kom
Notulen : Mitha Mayestika Kuen, S.IP., M.I.Kom

Kode	Nama Pemakalah	Judul Makalah
C. Sosial Politik		
C01	Helva Rahmi	Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Pelayanan Publik Pada Pemerintah Daerah Di Kecamatan Pasar Muara Bungo
C02	Ilham Safar	Peran Lingkungan Kerja Fisik, Non Fisik dan Keadilan Interaksional dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Departemen <i>Marketing Communication</i> PT Trans Kalla
C03	Surianti	Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Di Sekretariat Daerah Kabupaten Bone
C04	Sitti Mirsa	Analisis Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Desa Pataro Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba
C05	Israpil	Damai Tanpa <i>Bullying</i> Di Sekolah Menurut Perspektif Guru Agama Di Kota Tarakan
C06	Andi Maslia Tenrisau Adam	Efek Dominasi Peran Gender Terhadap Keberlanjutan Pola Nafkah Usaha Budidaya Murbei Dan Pemeliharaan Ulat Sutera
C07	Andi Nayla Milawati	Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Di SDN Maccini Kota Makassar
C08	A.M Azhar Aljurida	Keadilan Sosial Dalam Kebijakan Pemanfaatan Ruang Perumahan Dan Kawasan Permukiman Di Kota Makassar
C09	Nanang Al Hidayat	Hambatan dan Upaya Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Melalui Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (<i>Studi pada Dusun Teluk Panjang, Kecamatan Bathin III, Kabupaten Bungo</i>)
C10	Nani Harlinda Nurdin	Model Komunikasi Birokrasi Terhadap Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Kabupaten Wajo
C11	Sri Wahyuni	Interferensi Bahasa Bugis Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Siswa SMP Dalam Berkomunikasi
C12	Nurlina Subair	Stigmatisasi Sosial Terhadap Eksistensi Warung Kilo-kilo (<i>Studi Kasus Desa Kasintuwu Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur</i>)
C13	Suci Ayu Kurniah P	Pola Kesantunan Masyarakat Bugis Yang Berkerabat Dan Tak Berkerabat

C14	Suparman Mekkah	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan Pada Dinas Tata Ruang Dan Bangunan Kota Makassar
-----	-----------------	--

Ruang 3 : **D. Pertanian**
E. Farmasi
Pukul : **13.30 – 17.00**
Moderator : **Nurul Mukhlisah, S.P., M.Si**
Notulen : **Samsidar Usman, S.Farm., M.Kes**

Kode	Nama Pemakalah	Judul Makalah
D. Pertanian		
D01	Ainun Ayu Lestari	Uji Kadar Protein dan Organoleptik Terhadap Brownies Kukus Tepung Biji Kluwih (<i>Artocarpus camansi</i>)
D02	Darmawan Risal	Hara Makro Pupuk Kompos Kotoran Kuda Pada Pertumbuhan Fase Vegetatif Tanaman Cabai Merah (<i>Capsicum annum L.</i>)
D03	Ophirtus Sumule	Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan Laut Berkelanjutan Kabupaten Lingga
D04	Rahmawati	Pemberdayaan Kelompok Tani Dusun Bolong Desa Banggae Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Dengan Budidaya Bawang Merah
D05	Vina Septiana Windyasaki	Rancang Bangun Alat Penyiraman Dan Pemupukan Tanaman Secara Otomatis Dengan Sistem <i>Monitoring</i> Berbasis <i>Internet Of Things</i>
D06	Andi Hamsiah	Upaya Peningkatan Keluarga Melalui Proses Pembaruan Olah Jamur Di Kelurahan Bitowa, Kecamatan Manggala, Makassar Sulawesi Selatan
D07	Husain Kasim	Peningkatan Usaha Ayam Buras Melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Di Kelurahan Tuguwaji Kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan
D08	Muhammad Hi Hasan	PKM Kelompok Usaha Kue Tradisional Lapis Tidore Di Kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan Propinsi Maluku Utara
D09	Abdul Wahid Kama	PKM Pengembangan Agribisnis Peternakan Sapi Untuk Peningkatan Pendapatan Dan Produksi Di Desa Oba Kecamatan Oba Utara
E. Farmasi		
E01	Muhammad Irwan	Skrining Fitokimia Dan Uji Aktivitas Penghambatan Enzim A-Glukosidase Daun Sukun (<i>Artocarpus Altilis</i> (Parkinson) Fosberg)
E02	Eprianto Rerung	Eksplorasi Tanaman Obat Pada Pengobatan Penyakit Kulit Yang Digunakan Masyarakat Kajang Desa Tana Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba
E03	Ajeng Kurniati Roddu	Perbedaan Aktivitas Pelarut Etanol Dan Isopropanol Dalam Menyari Zat Aktif Polifenol Daun Ceremai

		(<i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels.) Sebagai Antiradikal Bebas
E04	Aminullah	Uji Toksisitas Sub Akut Pemberian Kombinasi Ekstrak Air Daun Kacang Pagar (<i>Phaseolus lunatus</i> L.) Dan Daun Paria (<i>Momordica charantia</i> L.) Terhadap Fungsi Hati Dan Bobot Badan Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>)
E05	Anita	Analisis Daya Hambat Ekstrak Etanol Daun Miana (<i>Coleus Atropurpureus</i>) Terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> Dan <i>Vibrio cholera</i>
E06	Dewi Isnaeni	Uji Efek Antibakteri Isolat Jamur Endofit Daun Sisik Naga (<i>Drymoglossum piloselloides</i> L.) Terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> Dan <i>Escherichia coli</i>
E07	Rahmawati	Uji Aktivitas Antiproriferasi Ekstrak Daun Kemangi (<i>Ocimum basilicum</i> L) Terhadap Sel HeLa
E08	Alief Albianto	Pengaruh Pemberian Kombinasi Ekstrak Daun Nanas (<i>Ananas comosus</i>) Dan Ekstrak Kulit Kayu Manis (<i>Cinnamomum burmanni</i>) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Tikus Wistar
E09	Karlina	Uji Efektivitas Antidiare Ekstrak Daun Sembung (<i>Blumea balsamifera</i>) Pada Mencit Putih (<i>Mus musculus</i>) Yang Diinduksi <i>Escherichia Coli</i>
E10	Samsidar Usman	Uji Toksisitas Akut Dan LD ₅₀ Ekstrak Daun Sri Rejeki (<i>Dieffenbachia sequine</i>) Terhadap Mencit (<i>Mus musculus</i>)
E11	Suhaera	Penetapan Kadar Fenolat Total Dan Aktivitas Antioksidan Dari Ekstrak Daun Nyireh (<i>Xylocarpus granatum</i>) Secara Spektrofotometri UV-Vis
E12	Safaruddin	Formulasi Gel Lendir Ikan Gabus (<i>Channa Striata</i>) dan Uji Efektivitas Sebagai Obat Luka Bakar Pada Kelinci (<i>Oryctolagus Cuniculus</i>)
E13	Andi Indrawati	Efektivitas Antibakteri Ekstrak Biji Bidara Laut (<i>Strychnos ligustrina</i> Bl) Terhadap <i>Escherichia coli</i>

Ruang 4 : **F. Kesehatan**
G. Kebidanan

Pukul : **13.30 – 17.00**

Moderator : **Andi Elis, S.ST., M.Kes**

Notulen : **Suherman B, S.Farm., M.Kes**

Kode	Nama Pemakalah	Judul Makalah
F. Kesehatan		
F01	Risma Haris	Pendampingan Mahasiswa Kesehatan Melalui <i>Outing Class</i> Berbasisvideo Youtube Peduli Sampah Plastik Di Wilayah Pesisir
F02	Irma	Persepsi Pasien Tentang Pelayanan Kesehatan Dengan Tingkat <i>Responsiveness</i> Tenaga Medis Di Puskesmas
F03	Nurafni	Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Dismenore Pada Mahasiswa Kebidanan Sekolah STIKES Nani Hasanuddin
F04	Rosdiana Mus	Penentuan Antrophometri Dan Pengukuran Metabolik Pada Prediksi Sindrom Metabolik Di Daerah Khusus Yogyakarta, Indonesia
F05	Hasrina	Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gizi Lebih Siswa Remaja Putri Di SMAN 11 Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019
F06	Nismawati	Penyuluhan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah pada Siswa SDN No. 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar
F07	Rahma Sri Susanti	Analisis Hubungan Mutu Pelayanan Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Di RSUD Lakipadada Tana Toraja Tahun 2019
F08	Marhtyni	Sanitasi Lingkungan Masyarakat Kawasan Pesisir di Dusun Macini Ayo Desa Pa'lalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Propinsi Sulawesi Selatan
F09	Astuti	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Universal Precaution Pada Perawat Dalam Melakukan Tindakan Infasif Di Ruang Perawatan Baji Pamai RSUD Labuang Baji Makassar
F10	Jurnal Syarif	Gambaran Hasil Pemeriksaan Ureum Darah Menggunakan Darah Lisis Metode Enzimatik
F11	Nisma Iriani	Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan
F12	Riswan	Analisis Determinan Yang Berhubungan Dengan Kualitas Pelayanan Rawat Inap Di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar

G. Kebidanan		
G01	Rahayu Eryanti K	Pengaruh Menarche Dan Lamanya Haid Terhadap Peningkatan Kejadian Dismenorea Primer
G02	Jumrah Sudirman	Analisis Perkembangan Motorik Kasar Dengan Pemberian Bedong Pada Bayi Umur 3 Bulan
G03	Rismawati	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar
G04	Andi Elis	Keteraturan Pemeriksaan Ibu Hamil Dan Faktor Yang Mempengaruhi Antenatal Care Di Puskesmas Latali Kolaka Utara
G05	Andi Resvi	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Di Rumah Sakit Umum Daerah Tenriawaru Bone
G06	Fadjriah Ohorella	Pengaruh Kombinasi Pijat Woolwich dan Endophine terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum Di RSUD Labuang Baji
G07	Hasriani Saleng	Perbandingan Antara Posisi Miring Dengan Posisi Setengah Duduk Terhadap Lama Kala II Ibu Inpartu
G08	Marlina	Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan
G09	Nurqalbi Sampara	Efektivitas Pijat Laktasi Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di BPM Suriyanti
G10	Rika Handayani	Hubungan Masa Kerja, Frekuensi Dan Durasi Paparan Anestesi Isofluran Dengan Gangguan Kesuburan Perawat Kamar Operasi
G11	Rohani Mustari	Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Depresi <i>Postpartum</i> Di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara
G12	Sri Sujawaty	Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum Di Ruang Nifas RSUD Prof Aloei Saboe Kota Gorontalo
G13	Yurniati	Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pemanfaatan Antenatal Care Di Puskesmas Bontomarannu Takalar
G14	Amriani	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi 0-7 Hari
G15	Andi Maryam	Intervensi <i>Lipid Nutrient Supplement</i> (LNS) Dan MP-ASI Dalam Meningkatkan Kadar Vitamin A Dan Zink Pada Anak Umur 6-23 Bulan
G16	Ani T Prianti	Pengaruh Kompres Panas Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenorea Primer Pada Mahasiswi Universitas Megarezky
G17	Mildaratu	Gambaran Persalinan Letak Bokong Di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Gowa
G18	Rosita	Hubungan Kebiasaan Minum Teh Setelah Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pallangga

G19	Alin Liana	Pengaruh Perilaku Pengasuhan Ibu Terhadap Status Gizi Balita Di Desa Mesakada Kabupaten Mamasa
G20	Nurhidayat Triananinsi	Pengaruh Terapi Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Caille Kaupaten Bulukumba
G21	Sumarni	Efektivitas Pemberian Air Rebusan Jahe Dan Daun Mint Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamiltrimester I Di Puskesmas Dahlian Makassar

SESI PARALEL

- A. PENDIDIKAN
- B. EKONOMI
- C. SOSIAL POLITIK
- D. PERTANIAN
- E. FARMASI
- F. KESEHATAN
- G. KEBIDANAN

A. PENDIDIKAN

Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Instrumen Penilaian Mata Pelajaran IPS Di SDIT Al-Fityan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

^{1*}Mirnawati, ²Nursalam, ³Basri

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : dedhyjunaedi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa kompetensi guru merupakan aspek yang sangat penting untuk peningkatan mutu pendidikan. Upaya meningkatkan mutu dibidang pendidikan dapat dilakukan dengan cara berinovasi yang terintegrasi secara berkesinambungan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan guru, mengetahui faktor pendukung dan penghambat kompetensi guru dalam penyusunan instrumen penilaian mata pelajaran IPS di SDIT Al-fityan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, dengan penentuan informan secara purposive sampling yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas III dan VI, serta peserta didik kelas III dan VI. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi guru yang mengajar di SDIT Al-Fityan Gowa sudah memiliki kompetensi pedagogik yang baik dalam penyusunan instrumen penilaian, hal ini ditandai dengan telaah dokumen Silabus dan RPP yang digunakan untuk mengajar. Selain itu, peningkatan kompetensi pedagogik ditunjang dengan adanya faktor pendukung kompetensi guru yaitu: 1) Tingkat pendidikan yang tinggi. 2) Keikutsertaan dalam berbagai pelatihan dan kegiatan ilmiah. 3) Masa kerja dan pengalaman kerja. 4) Tingkat kesejahteraan. 5) Kesadaran kewajiban dan tanggung jawab. 6) Ketersediaan sarana dan prasarana. 7) Kepemimpinan kepala sekolah. 8) kegiatan pembinaan yang dilakukan. Faktor penghambat kompetensi pedagogik guru adalah kurangnya pemahaman tentang penilaian pada kurikulum 2013 dan kurangnya keterampilan dalam penggunaan ICT/Teknologi, Informasi dan Komunikasi.

Kata Kunci : Mutu Pendidikan, Kompetensi Guru, Instrumen Penilaian.

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba

¹Dian Angreiny, ²Muhiddin, ³Nurlina

^{1,2,3}Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

* Corresponding Author. E-mail: 1angreinydian1@gmail.com, 082196583774

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik yang salah satu faktornya adalah penggunaan dan pemilihan media pembelajaran yang kurang sesuai. Sehingga peneliti melakukan eksperimen pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Bontoramba Pallangga?”. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Bontoramba, Pallangga. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Teknik sampling menggunakan purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD dari delapan Sekolah Dasar Negeri yang terdapat dalam gugus VI Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, sampel yang diambil adalah peserta didik kelas V-A dan V-B SD Negeri Bontoramba. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Manova, yang sebelumnya diuji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil uji manova angket motivasi dan post test diperoleh nilai Sig. sebesar 0,003. $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SD Negeri Bontoramba. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini media audio visual memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

**Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Berbasis PBL Peserta Didik Kelas V SD Inpres
Cambaya Gowa**

^{1*}Darma, ²Khaeruddin, ³Evi Ristiana

¹Jurusan Pendidikan Dasar Pascasarjana Unismuh Makassar, ² Dosen FMIPA UNM, ³Dosen
FKIP Unismuh Makassar
E-mail: Darma.r827@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi sains peserta didik melalui PBL. Penelitian ini termasuk penelitian PTK. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Inpres Cambaya Gowa. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VB. Pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik tergolong rendah dibuktikan 23 peserta didik yang tidak mencapai KKM. Berdasarkan tingkat penguasaan, 79,2% peserta didik berada pada kategori tingkat sangat rendah dalam kemampuan literasi sains. Setelah dibelajarkan dengan PBL capaian kemampuan literasi sains peserta didik meningkat sebesar 58%.

Kata Kunci : Literasi ,Sains, *Problem-Based Learning* (PBL)

Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Makassar

^{1*}A. Sukmawati, ²H.M. Basri, ³Muhammad Akhir

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: andi.sukmawati92@gmail.com

Abstrak

Perkembangan globalisasi yang memberikan pengaruh bagi murid, khususnya karakter anak. Hal tersebut dapat dilihat dengan masih banyaknya perilaku negatif yang dilakukan anak. Sehingga dibutuhkan wadah untuk mendidik dalam menumbuhkan karakter melalui keteladanan yang dilakukan guru, pembiasaan yang dilakukan murid serta dampak keteladanan dan pembiasaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keteladanan yang dilakukan guru membentuk karakter murid, untuk mengetahui pembiasaan yang dilakukan murid, untuk mengetahui dampak dari keteladanan guru dan pembiasaan murid di SIT Al Biruni Jipang Makassar. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan menggunakan teknik analisa data Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter berbasis keteladanan guru dan pembiasaan murid di SIT Al Biruni Jipang dilakukan dengan berbagai kegiatan keteladanan, seperti melaksanakan ibadah, menjaga kebersihan dan kedisiplinan, sopan dan santun, bersikap ramah sedangkan pembiasaan murid salam dan salim, membaca doa. Dampak dari pembentukan karakter berbasis keteladanan guru dan pembiasaan murid dapat melahirkan karakter, seperti: (1) menciptakan manusia kreatif, (2) meningkatkan keimanan (*spiritual*), (3) merubah sikap (akhlakul karimah), (4) meningkatkan kegemaran membaca dan meningkatkan kepedulian lingkungan.

Kata Kunci: Pembentukan karakter, Keteladanan guru, Pembiasaan Murid

Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SDN Kabupaten Bima

^{1*}Ikang Susmita M, ²Basri, ³Nawir

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: ikangsusmitamita@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima. Pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Soromandi Kabupaten Bima jumlah guru sebanyak 128 guru. Jumlah sampel diambil dengan menggunakan teknik probability sampling sebanyak 50 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas dan linieritas. Uji Hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Soromandi yang sebesar 0.76 dengan signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 76 %.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

Pengaruh Model PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN 30 Sumpangbita

^{1*}Abdul Rahman, ²Khaeruddin, ³Evi Ristiana

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: rahmansd23@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model PBL terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa kelas V SDN 30 Sumpangbita. Penelitian adalah penelitian eksperimen semu menggunakan desain Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 30 Sumpangbita. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes berupa pre-Test dan Post-test. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *Independent Sampel Test*, yang sebelumnya diuji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil uji *Independent Sampel Test* post test diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000. Dimana $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep IPA siswa pada kelas yang diajar menggunakan model PBL dengan kelas yang diajar tanpa menggunakan model PBL pada siswa kelas V SDN 30 Sumpangbita. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep IPA peserta didik.

Kata Kunci : PBL, KBK, Pemahaman Konsep

**Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA
Siswa Kelas IV SDN 18 Bonto-Bonto**

^{1*}Faridah, ²Khaeruddin, ³Evi Ristiana

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: faridahharis77@gmail.com¹,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap minat dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 18 Bonto-Bonto. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ‘Apakah terdapat perbedaan minat dan hasil belajar IPA siswa pada kelas yang diajar menggunakan pendekatan kontekstual dengan kelas yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SDN 18 Bonto-Bonto?’. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 18 Bonto-Bonto Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep. Teknik sampling menggunakan sampel jenuh, jadi semua populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV.a dan kIV.b SDN 18 Bonto-sebanyak 50 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes berupa *pre-Test* dan *Post-test*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *Independent Sampel Test*, yang sebelumnya diuji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil uji *Independent Sampel Testpost test* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000. Dimana $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan kemampuan minat dan hasil belajar IPA siswa pada kelas yang diajar menggunakan pendekatan kontekstual dengan kelas yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SDN 18 Bonto-Bonto. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini pendekatan pembelajaran kontekstual memiliki pengaruh terhadap minat dan hasil belajar IPA peserta didik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kontekstual dan Minat

Kompetensi Guru Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Di SD Wilayah III Kabupaten Bulukumba

Muhammad Arfin

Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: marfin02@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru kelas dalam mengimplementasikan model pembelajaran kurikulum 2013 di SD Wilayah III Kecamatan Ujungbulu Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah guru kelas yang sudah sertifikasi mengajar di kelas III dan kelas VI. Hasil penelitian yaitu: 1) Pelaksanaan standar kompetensi guru kelas (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional) di SD Wilayah III Kecamatan Ujungbulu Kabupaten Bulukumba terlaksana sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan catatan bahwa pelaksanaan kompetensi profesional khususnya aspek mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif masih butuh perhatian khusus karena semua guru kelas yang menjadi subjek dalam penelitian ini jarang dilakukan. 2) Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran kurikulum 2013 terlaksana dengan baik dan cukup efektif digunakan dalam pembelajaran, karena mudah diaplikasikan oleh guru, juga memudahkan peserta didik untuk berpikir kritis dan sikap percaya diri. Kesimpulan dari penelitian ini adalah guru kelas III dan Kelas VI SD Wilayah III Kecamatan Ujungbulu Kabupaten Bulukumba yang telah tersertifikasi merupakan guru profesional yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta mampu mengimplementasikan model pembelajaran berbasis kurikulum 2013, khususnya model *Problem Based Learning*.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Model Pembelajaran, Kurikulum 2013

Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar

^{1*}Ahmad Ghazali Samad dan ²Sri Wahyuni

^{1,2} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Puangrimaggalatung, Sengkang
Email: Anggazhalee@gmail.com¹, yuni_core@yahoo.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa SD melalui penggunaan metode belajar *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R). Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari :Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V dengan jumlah siswa 32 orang, terdiri atas 22 perempuan dan 10 laki-laki. Hasil analisis belajar setelah diterapkan model SQ3R pada siswa kelas SDN 213 Lapongkoda Kabupaten Wajo yaitu pada tahap prasiklus siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 75 sebanyak 0 siswa dengan persentase ketidaktuntasan 100%. Pada siklus I hasil belajar siswa meningkat, yaitu sebanyak 20 siswa dengan presentase 63% tuntas belajar dengan nilai ≥ 75 . Pada siklus II juga terjadi peningkatan yaitu siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 75 sebanyak 28 siswa dengan persentase 88%. Jadi siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan dari 68% sampai 88%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model SQ3R ini efektif meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris siswa SD di Kecamatan Tempe. Setelah adanya penelitian tersebut, disarankan guru hendaknya senantiasa mengawasi kelas untuk terus memotivasi siswa dan memberikan bimbingan secara individu maupun kelompok.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, pembelajaran, SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*)

Kepemimpinan Kepala Sekolah Menuju Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Kecamatan Turikale**Salmia**

Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

email: almia99@gmail.com**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru menuju pembelajaran abad 21 serta kendala-kendala kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru menuju pembelajaran abad 21. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data, yang terdiri dari tahap pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian terhadap kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan mengikutsertakan guru dalam mengikuti kegiatan Bimbingan teknis (Bimtek), Workshoap, Kelompok Kerja Guru (KKG), seminar, Diklat, dan supervisi yang dapat memberikan motivasi pada guru untuk selalu bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing dengan keahlian yang sesuai profesinya, dalam kegiatan tersebut guru dapat lebih meningkatkan keprofesionalnnya. Adapun faktor yang menjadi kendala kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru menuju pembelajaran abad 21 adalah kurangnya sarana dan prasarana, masih minimnya pengetahuan guru dalam pengaplikasian komputer, guru mengajarkan pelajaran yang tidak sesuai dengan program, kedisiplinan dan juga kerjasama yang baik antar pihak sekolah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepala sekolah dengan penuh tanggung jawab dalam meningkatkan profesionalisme guru menuju pembelajaran abad 21.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Profesionalisme, Pembelajaran abad 21

Pendekatan Saintifik Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa SD Inpres Labuang Baji Makassar

^{1*}Hardiyati, ²Syarifuddin Kune, ³Khaeruddin

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: atyhardiyati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan saintifik terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD Inpres Labuang Baji Makassar. Jenis penelitian ini merupakan model eksperimen menggunakan desain *Pre-Eksperimental* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Inpres Labuang Baji yang berjumlah 29 siswa. Data yang dikumpulkan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi, sedangkan data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Inpres Labuang Baji. Berdasarkan rata-rata hasil *posttest* diperoleh rata-rata *posttest* hasil belajar IPA setelah diterapkan Pendekatan saintifik lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil *pretest* sebelum diterapkan pendekatan saintifik Rata-rata *pretest* yang diperoleh sebelum diterapkan pendekatan saintifik yaitu 42,41 %. Setelah dilakukan tindakan dengan perlakuan pendekatan saintifik, maka diperoleh rata-rata nilai *posttest* yaitu 85,06.%. Jumlah peningkatan kelas berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 42,65%.

Kata Kunci: Ciri Khusus Tumbuhan, IPA, Pendekatan Saintifik

Implementasi Kepemimpinan Sekolah Terhadap Pendidikan Karakter Di SD Islam Al-Azhar 34 Makassar

^{1*}Nurul Fadhilah, ²Rosleny B, ³M. Basri

Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: ¹dhilarasyid@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi nilai-nilai pendidikan karakter terpilih yakni religius, jujur, tekun, disiplin, dan peduli/tanggungjawab, mengetahui perilaku religius, jujur, tekun, disiplin, dan peduli/tanggungjawab siswa SD Islam AL-Azhar 34 Makassar, dan mengetahui hambatan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dan solusi yang diupayakan SD Islam AL-Azhar 34 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jumlah informan penelitian sebanyak 8 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan, pemimpin sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah dan guru telah membuat program sekolah berupa pembiasaan dan budaya sekolah yang berkaitan dengan nilai religius, jujur, tekun, disiplin, dan peduli/tanggungjawab. Evaluasi program sekolah berupa parenting school, home visit, mengadakan dewan kelas secara rutin, komunikasi wali kelas kepada orang tua secara intensif, pendampingan secara agama (mentoring) dan akademik, tausiyah, dan menjalin kedekatan antara guru dengan siswa guna menggali masalah siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa implementasi pendidikan karakter siswa di SD Islam AL-Azhar 34 Makassar mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Implementasi Kepemimpinan, Kepemimpinan Sekolah, Pendidikan Karakter

Dampak Penggunaan *Handphone* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare

¹St. Wardah Hanafie Das, ²Abdul Halik., ³Budiman

Universitas Muhammadiyah Parepare

Email : wardahhadas@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan *handphone* terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. Apa faktor penghambat dan pendukung terhadap motivasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. Jenis penelitian ini adalah kualitatif naturalistik, dilakukan pada kondisi yang alamiah, kemudian menggunakan pendekatan pedagogis, psikologis, teologis dan data tersebut di kumpul dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun instrument sebagai alat yang digunakan untuk mengukur fenomena dalam penelitian dimana instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Kemudian menyusun pedoman wawancara yang berisi pertanyaan, serta pedoman observasi dan beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Dengan metode kualitatif dan analisis reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini memberikan informasi tentang dampak yang di timbulkan dari penggunaan *handphone* bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare baik dari segi positif, maupun negatif. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare yaitu faktor keluarga, lingkungan, *handphone*, pendidik, dan peraturan. yang menjadi faktor penghambat terhadap motivasi belajar seperti faktor internal dan faktor eksternal sedangkan faktor pendukung motivasi peserta didik yaitu faktor internsik dan faktor eksternsik.

Kata Kunci : Belajar, Motivasi

Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Jaya Negara

¹Gregoria E Damung, ²Widiastini Arifuddin, ³*Maisya Zahra Al Banna

¹Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Pembangunan Indonesia, Gowa
Email: 1mais yazahra.mz@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Jaya Negara Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Jaya Negara, dengan sampel sebanyak 32 orang siswa, dari keseluruhan populasi 92 orang siswa. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas (X), sedangkan variabel bebas adalah motivasi (Y1) dan hasil belajar (Y2). Pengukuran kemampuan pengelolaan kelas guru dilakukan dengan menggunakan angket, sedangkan motivasi dan hasil belajar diketahui melalui pemberian tes evaluasi tertulis. Analisis data yang digunakan secara deskriptif untuk mengetahui kemampuan pengelolaan kelas oleh guru, serta analisis korelasi menggunakan aplikasi SPSS 21. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh terdapat hubungan signifikan antara pengelolaan kelas oleh guru dan motivasi belajar siswa, dengan nilai sebesar $0.031 < 0.05$. Korelasi antara variabel X dan Y1 bersifat positif dan tergolong kuat karena berada pada interval 0.20-0.399, sedangkan variabel X terhadap variabel Y2 nilainya signifikan sebesar $0.752 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang positif antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengelolaan kelas oleh guru kelas XI di SMA Jaya Negara Makassar berkorelasi terhadap motivasi belajar siswa, namun tidak berpengaruh signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Motivasi, Hasil Belajar, SMA Jaya Negara Makassar

Kinerja Guru Kelas Dalam Menyusun Dan Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Di SD Negeri KIP Maccini

Nurul Hikmah

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: nunu.mks0330@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama 2 siklus. Masing- masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan melaksanakan supervise akademik yang meliputi supervise tradisional dan supervise klinis. Pada siklus 1 jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP pada awal siklus 1, dapat terlihat bahwa dengan informasi adanya supervise akademik terhadap guru dapat meningkatkan kuantitas jumlah guru yang menyusun silabus dan RPP yang sebelumnya hanya 62%, mengalami peningkatan kuantitas menjadi 74,25%. Hasil analisis revisi silabus dan RPP memperlihatkan terjadinya peningkatan kualitas silabus dan RPP dimana kualitas A dan B meningkat dari 28 dan 44 menjadi 75 dan 73%. Dari sini pula terlihat bahwa jumlah guru yang mengumpulkan sampel silabus dan RPP menjadi 100%. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di SDN KIP Maccini Kota Makassar. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah silabus guru yang baik dari 28% menjadi 75% setelah supervisi akademik. Selain itu jumlah RPP yang berkualitas baik juga meningkat dari 44% menjadi 73%.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Perangkat Pembelajaran

Implementasi *Microsoft Visual Basic 6.0* Pada Perhitungan Determinan Matriks Hermite Dengan Metode Ekspansi Laplace

Khaerun Nisa

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

Email: kn.khaerunnisa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan determinan matriks Hermite menggunakan metode ekspansi Laplace secara manual dan dengan program komputer *Microsoft Visual Basic 6.0*. Jenis penelitian ini adalah kajian teoritis yang bersifat studi literatur yang membahas mengenai implementasi perangkat lunak *Microsoft Visual Basic 6.0* pada perhitungan determinan matriks Hermite dengan metode ekspansi Laplace. Langkah-langkah penyelesaian permasalahan dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung determinan matriks Hermite hingga ordo 4 dengan metode ekspansi Laplace secara manual. Berdasarkan hasil perhitungan manual, kemudian dirumuskan dalam bentuk algoritma yang diturunkan dalam bentuk *flowchart*. Adapun langkah pembuatan algoritma terdiri dari mendefinisikan masalah, menentukan alternatif solusi, memilih algoritma, menuliskan program dan menguji program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi terbaik perhitungan manual determinan matriks Hermite menggunakan metode ekspansi Laplace adalah dengan mengekspansi sebuah baris atau kolom yang mengandung bilangan nol terbanyak, karena akan memudahkan dalam proses perhitungan. Program komputer *Microsoft Visual Basic 6.0* sangat berguna, memudahkan dalam melakukan perhitungan determinan matriks Hermite dengan metode ekspansi Laplace khususnya untuk matriks yang berordo besar, dan mencegah dari terjadinya kesalahan dalam perhitungan.

Kata Kunci : Matriks Hermite, Metode Ekspansi Laplace, *Microsoft visual basic 6.0*

Evaluasi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter untuk merealisasikan Nilai Revolusi Mental di SD Muhammadiyah Perumnas Makassar

^{1*}Muhammad Ramli, ²Syarifuddin, ³Azis Muslimin

^{1,2,3}Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

E-mail: ramlirahmanmuh@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada SD Muhammadiyah Perumnas Makassar. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengamati implementasi pendidikan karakter dalam mencapai tujuan nilai-nilai revolusi mental di SD Muhammadiyah Perumnas Makassar (2) Untuk mengamati nilai-nilai revolusi mental yang telah diterapkan di SD Muhammadiyah Perumnas Makassar (3) Untuk mengamati hasil implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Perumnas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah di SD Muhammadiyah Perumnas Makassar. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah ada dua sumber data, data primer yaitu wakil kepala sekolah, guru, dan peserta didik sedangkan data sekunder adalah dokumen yang terkait dengan objek yang diteliti. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan triangulasi untuk memastikan validitas data terhadap fokus yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terintegrasi pada kegiatan proses pembelajaran adalah religius, disiplin, tekun, rasa ingin tahu, peduli, dan tanggung jawab. Sedangkan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui kegiatan tapak suci, olahraga, dan pengayaan dengan cara memberikan motivasi, pemahaman, nasihat, sangsi, keteladanan dan hadiah kepada peserta didik. Sebagai implikasinya, SD Muhammadiyah Perumnas Makassar lebih meningkatkan lagi implementasi nilai-nilai pendidikan karakter guna merealisasikan program revolusi mental baik pada proses pembelajaran atau kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler agar dapat menciptakan generasi yang berakarakter yang berintegritas moral yang tinggi.

Kata Kunci : *Pendidikan Karakter, Revolusi Mental*

Pengaruh Penggunaan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Islam Pertiwi Nusantara

¹Sumarnianti Usman, ²Arsad Bahri, ³Evi Ristiana

^{1,2,3}Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

E-mail: ¹marni.usman@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan peta konsep terhadap hasil belajar dan sikap sosial siswa kelas V SD Islam Pertiwi Nusantara, Makassar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Teknik sampling menggunakan simple random sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 190 siswa mengikuti satuan kegiatan pembelajaran IPA pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 di SD Islam Pertiwi Nusantara Makassar, sampel yang diambil adalah peserta didik kelas V SD Islam Pertiwi Nusantara, Makassar. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, angket dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Kovariat (ANAKOVA) satu jalur Analisis Kovariat (ANAKOVA) satu jalur, yang sebelumnya diuji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil uji anakova post test 0,045 dan angket sikap sosial diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000. $0,045$ dan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh meta konsep terhadap hasil belajar dan sikap sosial siswa SD Islam Pertiwi Nusantara. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini peta konsep memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dan sikap sosial siswa.

Kata Kunci: Peta Konsep, Hasil Belajar, Sikap Sosial.

Pengembangan Sistem Perekaman Gerakan Otomatis Pada Lengan Robot Manipulator Development Of Automatic Movement Recording Systemson The Robot Arm Manipulator

¹*Lutfi, ²Taufik Muchtar, ³Nurhayati Jabir

^{1,2,3}Politeknik Akademi Teknik Industri, Makassar

Email: lutfi.atim.kemenperin@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk merancang sistem perekaman gerakan otomatis pada lengan robot manipulator yakni sebuah sistem yang berfungsi untuk merekam posisi sudut motor servo untuk tiap *joint* pada beberapa *point* di sebuah *pattern* dari gerakan lengan robot. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang dilakukan melalui dua tahap yaitu rancang bangun alat kemudian ujicoba dan pengukuran. Rancang bangun menggunakan empat buah motor servo SG90, sebuah arduino nano, empat buah potensiometer mono dan empat buah push button serta beberapa potong acrylic sebagai mekanik sistem. Hasil pengujian untuk proses perekaman untuk tiap *point* di sebuah *pattern*, menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 100%. Berdasarkan hasil ujicoba tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem perekaman gerakan otomatis pada lengan robot manipulator yang telah dibangun dapat digunakan untuk proses pembelajaran bagi mahasiswa.

Kata Kunci: Lengan Robot Manipulator

Kontribusi Migran Bugis Dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan Di Bumi Cendrawasih

¹ La Mansi, ^{2*} Hamsiati

^{1,2} Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

Email : hamsiatib@gmail.com

Abstrak

Sompe' atau merantau adalah sistem sosial budaya yang telah mentradisi dalam kehidupan masyarakat Bugis. Eksistensi migran Bugis tidak diragukan lagi, baik di bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, agama dan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran Migran Bugis dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan di Kabupaten Mimika Provinsi Papua. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kajian kualitatif deskriptif. Melalui rangkaian wawancara, observasi dan studi dokumen untuk menguraikan bagaimana peran migran Bugis di Kelurahan Koperapoka Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika Provinsi Papua. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi awal masyarakat Bugis untuk bermigrasi ke Bumi Cendrawasih untuk mendapatkan tingkat ekonomi yang lebih baik dari pada hanya bekerja di kampung halaman. Keberadaan Masyarakat Bugis yang religius yang mayoritas mendiami Kelurahan Koperapoka memberi perhatian terhadap pendidikan keagamaan. Pendidikan keagamaan berpusat di Masjid Al-Azhar Kota Timika. Masjid Al-Azhar yang kepengurusannya didominasi oleh migran Bugis Membina 2 pendidikan Non Formal, yaitu Majelis Ta'lim Al Azhar dan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA). Pendidikan keagamaan di dua lembaga ini berfokus pada pelajaran membaca, *tahfidz*, *muraja'ah* alquran, pengajian rutin, belajar tajwid, ceramah agama, dan kepengurusan jenazah. Kesadaran masyarakat akan pendidikan keagamaan menjadikan kegiatan keagamaan di Bumi Cendrawasih tetap aktif dan berkembang.

Kata Kunci: Migran Bugis, Pendidikan Keagamaan, Bumi Cendrawasih

Hubungan Antara Sikap Inovatif Dan Kedisiplinan Dengan Kompetensi Pedagogik Guru Di Gugus SD Inpres Tala-Tala Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng

^{1*} Saripati Bunga Alam, ² Nursalam, ³ Idawati

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar
(saripatib@gmail.com, 085399647788)

Abstrak

Sikap inovatif dan kedisiplinan sangat penting dalam meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap inovatif dengan kompetensi pedagogik guru, untuk mengetahui hubungan kedisiplinan dengan kompetensi pedagogik guru, dan untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama sikap inovatif, kedisiplinan dengan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Populasi dari penelitian ini terdiri atas 64 guru dan sampel terdiri atas 64 sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket sikap inovatif, angket kedisiplinan dan angket kompetensi pedagogik guru. Data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif dan teknik inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap inovatif memiliki hubungan dengan kompetensi pedagogik guru karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $3,201 > 2,000$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Kedisiplinan dengan kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan karena karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,945 > 2,000$ dengan signifikansi $0,005 < 0,05$. Sikap inovatif, kedisiplinan dengan kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan secara bersama karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $9,847 > 3,148$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap inovatif memiliki hubungan dengan kompetensi pedagogik guru, kedisiplinan memiliki hubungan dengan kompetensi pedagogik guru dan sikap inovatif, kedisiplinan secara bersama-sama memiliki hubungan dengan kompetensi pedagogik guru.

Kata Kunci : Sikap Inovatif, Kedisiplinan, Kompetensi Pedagogik

Pengaruh Kompensasi, Keteladanan Pimpinan dan Ketegasan Aturan Terhadap Disiplin Kerja Guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa

^{1*}Sahabuddin, ²Syarifuddin Sida, ³Idawati

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar
sahadn420@gmail.com 085298756171

Abstrak

Disiplin merupakan keadaan yang menyebabkan atau memberikan dorongan kepada seseorang untuk berbuat dan melakukan segala kegiatan sesuai dengan norma-norma atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor kompensasi, keteladanan kepemimpinan dan ketegasan aturan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan kepala sekolah SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa sebanyak 113 orang yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jumlah sekolah sebanyak 18. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar maka penentuan sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 50% sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 47 orang guru dan kepala sekolah sebanyak 18 orang, dimana sampel diambil dari setiap sekolah secara *Random Simple sampling*. Adapun hasil penelitian ini adalah 1) kompensasi, keteladanan kepemimpinan dan ketegasan aturan secara bersama-sama mempengaruhi disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa hal ini didasarkan pada hasil uji F yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 47,352 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian untuk meningkatkan disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa perlu memperhatikan faktor kompensasi, keteladanan kepemimpinan dan ketegasan aturan; 2) Faktor kompensasi, keteladanan kepemimpinan dan ketegasan aturan secara sendiri-sendiri mempengaruhi disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa yaitu kompensasi berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,212, keteladanan pimpinan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,342, ketegasan aturan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,340 dan ketiganya berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : Kompensasi, Keteladanan, Ketegasan , Disiplin

Persepsi Siswa Pada Bidang Studi Ekonomi Di MAN Model Makassar**^{1*}Nuridin, ²Henni Zainal, ³Syurwana Farwita Samuddin, ⁴Andi Hafidah**^{1,2,3,4}Universitas Indonesia TimurEmail: Nuridinmanurung75@gmail.com, Henni_zainal@yahoo.com,
syurwanafarwita@yahoo.co.id, hafidahskg@yahoo.com**Abstrak**

Persepsi siswa merupakan salah satu faktor nonintelektual yang mempengaruhi prestasi belajar di samping faktor intelektual peserta didik. Dengan demikian, kemampuan seseorang melakukan persepsi besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Guru juga mempunyai pengaruh yang besar bukan hanya pada prestasi pendidikan anak, tetapi juga pada sikap anak di sekolah dan terhadap kebiasaan belajar pada umumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa pada bidang studi ekonomi di MAN Model Makassar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dan kualitatif dalam bentuk kuesioner. Sumber data yang dipergunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan koesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan IPS MAN Model Makassar yaitu sebanyak 400 orang siswa yang terdiri dari kelas XI IPS sebanyak 200 orang siswa dan kelas XII IPS sebanyak 200 orang siswa. disimpulkan bahwa nilai untuk penguasaan bahan ajar, penilaian siswa terhadap persepsi siswa bidang studi ekonomi yang didasarkan atas lima indikator yaitu Penguasaan Materi, Keterkaitan dan urutan materi yang disajikan, Persiapan pengajar dalam memberikan/menjelaskan materi, Kemampuan mengajar dalam memberikan/menjelaskan materi, Kemampuan menggunakan secara tepat metode belajar yang dipergunakan pengajar (ceramah, diskusi, Tanya jawab, latihan dan lain-lain dengan skala penilaian berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Persepsi, Siswa, dan Ekonomi

**Pengaruh Penggunaan Media Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV
SDN 1 Lamappoloware Kab.Soppeng**

Rahmil Humaerah

Universitas Muhammadiyah Makassar
Email : rahmilhumaerah123@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peta pikiran terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental design*. Jenis desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pretest dan postes control group design*.. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A dan V B sebanyak 44 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas V A sebagai kelas kontrol sebanyak 21 siswa dan kelas B sebagai kelas kontrol sebanyak 23 siswa. Analisis data hasil belajar siswa menggunakan statistik uji-t. Hasil analisis data menunjukkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen menggunakan peta pikiran sebesar 97% dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 72%, Untuk statistik uji t hasil belajar menunjukkan skor $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peta pikiran terhadap hasil belajar IPA.

Kata Kunci: Peta Pikiran, Hasil Belajar , IPA

Pelayanan Publik Pendaftaran Dan Penempatan Pencari Kerja Berbasis TIK Di Kota Makassar

Husain.As

STKIP Pembangunan Indonesia Makassar

Email : *husainaspale@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk; (i) menjelaskan dan menganalisis mekanisme pelayanan publik pendaftaran dan penempatan pencari kerja di Kota Makassar. (ii) mengembangkan Prototype model pelayanan publik Pendaftaran dan penempatan pencari kerja yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Makassar. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data penelitian terdiri dari data primer yaitu; Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar, sedangkan data sekunder diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam langsung dengan informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1). Pelayanan Publik pendaftaran dan penempatan pencari kerja pada Kantor Dinas Tenaga Kerja di Kota Makassar, masih dilakukan secara sederhana atau konvensional yaitu pencari kerja berhadapan langsung petugas pengantar kerja untuk mengisi formulir pendaftaran pencari kerja, mengikuti wawancara dan seleksi berdasarkan kebutuhannya. Sistem ini belum dapat menampung semua pencari kerja yang terdaftar. 2). Prototype Model Pengembangan Pelayanan Publik pendaftaran dan penempatan pencari kerja yang sesuai dengan kondisi saat ini, yaitu Prototype model pengembangan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, guna memudahkan para pencari kerja dan pengantar kerja dengan cepat, mudah dan murah serta sesuai dengan perkembangan zaman. Prototype Model pengembangan ini juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan para Ketua RT/RW, Lurah dan Camat serta Lembaga Sosial Kemasyarakatan se Kota Makassar, sebagai sumber informasi terhadap semua lowongan kerja yang terbuka dalam wilayah Kota Makassar.

Kata Kunci: Pelayanan Publik, Pendaftaran dan Penempatan Pencari Kerja.

B. EKONOMI

Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Tani Karet Di Kabupaten Bungo

^{1*}Ariyanto, ²Dedi Epriadi, ³Nanang Al Hidayat, ⁴Nanik Istianingsih

Sekolah Tinggi Administrasi Setih Setio, Muara Bungo

Email: ariyanto30484@gmail.com¹, deditaridi@yahoo.co.id², nananghidayat108@yahoo.co.id³,
nanikistianingsih66@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendapatan yang terjadi saat ini dan pengaruhnya terhadap konsumsi buruh tani karet di Kabupaten Bungo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif. Model analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan model analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu satu tahun dengan luaran wajib yang dijanjikan adalah artikel yang akan terbit pada jurnal ber ISSN. Hasil penelitian ditemukan bahwa Pendapatan buruh tani di kabupaten bungo sangat berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga petani, dipengaruhi sebesar 72,7% dengan 27,3% dipengaruhi variabel lainnya.

Kata kunci : Konsumsi dan Pendapatan

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk.

^{1*}Ela Eliyana, ²H.Saruni, ³Irfan M, Ahmed Benyahia Rabia⁴

¹²³Universitas Indonesia Timur, Makassar

⁴Djilali Bounaama Khemis Miliana, Algeria

Email : ¹ela.ellyana_0910108204@uit.ac.id, ²h.saruni54@gmail.com, ³irfanmansyur1996@gmail.com, ⁴rabiebenyahia33@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan sumber daya manusia dan budaya organisasi terhadap produktivitas karyawan pada PT. Telkom Indonesia, Tbk. Regional VII Unit *Engineering and Deployment* di Kota Makassar baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jumlah populasi adalah 20 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan tehnik sensus (sampel jenuh) sebanyak 20 orang. Analisis data statistik inferensial: korelasi parsial, korelasi ganda, regresi linear berganda, uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, kemudian uji hipotesis: uji T, uji F dan uji determinasi (R^2) menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pemberdayaan sumber daya manusia dan budaya organisasi berpengaruh searah terhadap produktivitas karyawan pada PT. Telkom Indonesia, Tbk. Regional VII Unit *Engineering and Deployment* di Kota Makassar.

Kata kunci: Budaya organisasi , pemberdayaan sumber daya manusia, dan produktivitas.

Online Shop Sebagai Budaya Konsumsi Masyarakat Modern^{1*}Imran Subair, ²Nurlina Subair, ³Risma Haris¹Program Studi Pertanian Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo²Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Universitas Muhammadiyah Makassar³Program Studi Kesehatan Masyarakat Pascasarjana, Universitas Indonesia Timuremail: risma.haris@uit.ac.id**Abstrak**

Perkembangan internet teknologi komunikasi dapat terasa disemua bidang kehidupan masyarakat baik itu dari segi sosial, budaya, maupun ekonomi yang pastinya memberikan banyak kelebihan dan kekurangan. Salah satunya gaya hidup konsumsi akibat teknologi yang berkembang melalui online shop. Sehingga tujuan penelitian ini adalah menganalisis implikasi sosial online shop sebagai budaya konsumsi masyarakat Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa online shop di kalangan masyarakat memberikan berbagai perubahan cara belanja. Perubahan tersebut bukan hanya dari segi pola belanja namun adapula perubahan yang sangat terlihat yaitu perubahan pola belanja online untuk sebagian masyarakat yang cenderung selalu menggunakan aplikasi online shop sebagai cara belanja mudah untuk memenuhi kebutuhan. Implikasi dari perilaku konsumtif masyarakat di era internet dan teknologi adalah bahwa masyarakat memiliki spirit atau motivasi untuk memanfaatkan zaman modern ini, selektif dan juga memiliki sifat boros. Relasi antara gaya hidup dan perilaku konsumtif masyarakat menunjukkan keterkaitan yang sangat erat dimana pola-pola konsumsi menjadi gaya hidup masyarakat diperkotaan.

Kata Kunci: Teknologi, Online shop, Perilaku konsumtif.

Pengaruh Pelaksanaan Program *Coorporate Sosial Responsibility* Terhadap Citra Perusahaan

^{1*}Andi Hafidah, ²Supiati, ³Henni Zainal, ⁴Noris Purkani Sau

^{1,2,3,4}Universitas Indonesia Timur, Makassar

Email: ¹andihafidah16@gmail.com, ²supiati016@gmail.com, ³henni_zainal@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan program CSR terhadap citra perusahaan PT Vale. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan causal tentang variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian adalah penduduk yang berada disekitar wilayah perusahaan, sedangkan sampel penelitian dipilih berdasarkan metode probability sampling dengan teknik pengambilan sampel *proposional stratified random sampling*. Hasil penelitian berdasarkan kuesioner yang disebarakan menunjukkan bahwa pelaksanaan program CSR (X) dibidang pendidikan 58% (setuju) dan 42% (sangat Setuju), bidang Ekonomi 51% (setuju) dan 49% (sangat setuju), bidang kesehatan 54% (setuju) dan 46% (sangat setuju), life skill 50% (setuju) dan 50% (tidak setuju) dan lingkungan 51% (setuju) dan 49% (sangat setuju). Sedangkan citra perusahaan (Y) menurut personality 37% (setuju) dan 63% (sangat setuju), reputation 47%(setuju) dan 53% (sangat setuju), value 52% (setuju) dan 48% (sangat setuju) dan corporate identity 32%(netral), 45% (setuju) dan 23% (sangat setuju). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa tanggapan responden terhadap pelaksanaan CSR sudah puas dan citra perusahaan sudah positif.

Kata Kunci : *Coorporate Social Responsibility*, Citra Perusahaan

Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Kolektor Koperasi Mori Sama Gowa

¹Joko Purwanto, ^{2*}Rostini

Universitas Indonesia Timur Makassar

Email: ¹jokopurwanto@gmail.com, ²rostinihasanuddin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan kolektor Koperasi Mori Sama Gowa. Penelitian Ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Data diperoleh dengan cara membagi kuesioner kepada 30 orang kolektor yang menjadi sampel. Hasil yang diperoleh bahwa Kecerdasan Emosi (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan Nilai R squarenya 0,000 dengan kaidah yang digunakan $P \leq 0,05$. Sedangkan hasil yang diperoleh dari variabel X2 bahwa Komitmen Organisasi juga memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan Nilai R squarenya 0,000 dengan kaidah yang digunakan $P \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel kecerdasan emosi dan komitmen organisasi terhadap kinerja kolektor di koperasi Mori Sama Gowa. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosi, Komitmen dan Kinerja Kolektor

Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai PT. Dwi Mitra Mandiri Solusindo Makassar

¹Kaisar, ²*Rostini

Universitas Indonesia Timur Makassar

Email: ¹kaisar@gmail.com, ²rostinihasanuddin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai dan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pegawai PT. Dwi Mitra Mandiri Solousindo Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang berdasarkan data teori dan dibuktikan dengan penelitian langsung ke lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai di kantor PT. Dwi Mitra Mandiri Solusindo Makassar. Selain itu, faktor motivasi kerja juga berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai PT. Dwi Mitra Mandiri Solusindo Makassar meskipun tingkat signifikannya cukup rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pimpinan PT. Dwi Mitra Mandiri Solusindo Makassar dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan dengan berusaha meningkatkan atau memperbaiki kepemimpinan dan motivasi kerja baik secara individu maupun secara bersama-sama atau kelompok.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepuasan Kerja, dan Motivasi

Kontribusi Badan Usaha Milik Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar

^{1*}Nurmiati, ²Fina Diana, ³Murbayani

^{1, 2, 3}Fakultas Ekonomi Universitas Patria Artha

Jl. Tun Abdul Razak (Hertasning Baru) Poros Makassar-Gowa 92113

¹nurmiati@patria-artha.ac.id

²Fina71diana@gmail.com

³murnibahari@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan, efektivitas dan kontribusi penerimaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama lima tahun terakhir (2014-2018). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis data terdiri dari analisis pertumbuhan, efektivitas, dan proposi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penerimaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Makassar selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dengan rata-rata sebesar 110,68%, kemudian tingkat efektivitas penerimaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) selama lima tahun terakhir secara rata-rata sebesar 90,49 atau berada pada kategori efektif, selanjutnya kontribusi penerimaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar selama lima tahun terakhir secara rata-rata sebesar 1,73 atau berada pada kategori sangat kurang.

Kata Kunci: Badan Usaha Milik Daerah, Kontribusi, dan Pendapatan Asli Daerah

Pengaruh Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk. Regional VII Unit Engineering And Deployment Di Kota Makassar

¹Ela Elliyana, ^{2*}H.Saruni, ³Irfan M, ⁴Ahmed Benyahia Rabia

¹²³Universitas Indonesia Timur, Makassar

⁴Djilali Bounaama Khemis Miliana, Algeria

Email : ¹ela.elliyana_0910108204@uit.ac.id, ²h.saruni54@gmail.com, ³irfanmansyur1996@gmail.com, ⁴rabiebenyahia33@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan sumber daya manusia dan budaya organisasi terhadap produktivitas karyawan pada PT. Telkom Indonesia, Tbk. Regional VII Unit *Engineering and Deployment* di Kota Makassar baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jumlah populasi adalah 20 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan tehnik sensus (sampel jenuh) sebanyak 20 orang. Analisis data statistik inferensial: korelasi parsial, korelasi ganda, regresi linear berganda, uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, kemudian uji hipotesis: uji T, uji F dan uji determinasi (R^2) menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pemberdayaan sumber daya manusia dan budaya organisasi berpengaruh searah terhadap produktivitas karyawan pada PT. Telkom Indonesia, Tbk. Regional VII Unit *Engineering and Deployment* di Kota Makassar.

Kata Kunci: Budaya Organisasi , Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Dan Produktivitas.

Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah

^{1*}Zulfaidah, ²Irmah Halimah Bachtiar, ³Nursyam

^{1,2,3,4}Universitas Indonesia Timur Makassar

Email: ¹ldhabur123@gmail.com, ²irmahalimah@gmail.com, ³adhenursyam07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengadaan barang dan jasa pemerintah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari survei melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 60 yang berasal dari pelaksana pada Bagian Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE), Panitia Pemilihan (Pokja), Pejabat Pengadaan (PP), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Penyedia (rekanan). Data diolah dengan menggunakan alat analisis statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Kata Kunci: Akuntabilitas Pengadaan Barang dan Jasa, Sistem Pengendalian Internal, Teknologi Informasi.

**Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan**

^{1*}Nisma Iriani, ²Resbiana Angelina Lipat

^{1,2,3,4}Universitas Indonesia Timur Makassar

Email: ¹irianinisma@gmail.com, ²annaangelina9626@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari 100 responden pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil uji dari data tersebut telah tersebut telah diuji asumsi klasik berupa uji asumsi normalitas, asumsi multikolinearitas, dan heteroskedasitas. Metode analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil pengujian secara (1) parsial menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan stres kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai Sekretaria Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. (2) Lingkungan kerja dan stres kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Stres Kerja, dan Kinerja Pegawai

C. SOSIAL POLITIK

Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Pelayanan Publik Pada Pemerintah Daerah Di Kecamatan Pasar Muara Bungo

^{1*}Helva Rahmi, ²Siti Rahmiati, ³Fajar Ifan Dolly

¹STIA Setih Setio Muara Bungo

Email : helva.rahmi@gmail.com (082374478586)

^{2,3}STIA Setih Setio Muara Bungo Siti Rahmiati², Fajar Ifan Dolly³

Email: ²siti.rahmiati65@yahoo.com, ³fajarifandolly53@gmail.com

Abstrak

Pelayanan publik merupakan hak dasar warga negara sehingga wajib dipenuhi oleh negara sehingga hal ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kewajiban negara dalam mensejahterahkan warganya. Untuk itu pemerintah daerah harus memahami pentingnya pelayanan publik baik yang berkaitan dengan pelayanan jasa, barang maupun administratif. Pemerintah Kecamatan Pasar Muara Bungo dituntut untuk meningkatkan pelayanan publik dalam memenuhi hak dan kebutuhan dasar masyarakatnya. Dalam hal ini pelayanan sudah seharusnya memperoleh atensi pemerintah dan diproses secara professional dan disediakan secara layak kepada warga pengguna layanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat pengguna layanan di Kecamatan Pasar Muara Bungo. pelayanan publik Tujuan utama dari pelayanan publik adalah kepuasan masyarakat. Kepuasan ini dapat terwujud apabila pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan atau lebih baik dari standar pelayanan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumennya yang disebar kepada 100 orang responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah di Kecamatan Pasar Muara Bungo dikategorikan baik berdasarkan hasil perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat yang nilainya rata-rata 2,46. Pelayanan yang dikategorikan sangat baik diantaranya prosedur pelayanan, dan keamanan pelayanan. Namun yang sering dikeluhkan dan dirasa masih kurang oleh masyarakat yaitu kedisiplinan petugas pelayanan, kecepatan pelayanan, tanggung jawab serta keadilan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan Pasar Muara Bungo. Dengan demikian diperlukan peningkatan kualitas pelayanan khususnya bagi aparat pemerintah Kecamatan Pasar Muara Bungo yang bersentuhan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan publik.

Kata Kunci : Indeks, Kepuasan , Masyarakat, Pelayanan, Publik

Peran Lingkungan Kerja Fisik, Non Fisik dan Keadilan Interaksional dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Departemen *Marketing Communication* PT Trans Kalla Makassar

^{1*}Ilham Safar, ²Abdul Samad A

^{1,2} Universitas Fajar

Email : Ilhamsafar25@gmail.com

Email : somsomad@gmail.com

Abstrak

Salah satu factor dalam peningkatan produktifitas karyawan kinerja karyawan adalah kondisi lingkungan kerja yang secara otomatis akan meningkatkan kinerjanya. Kondisi lingkungan yang dimaksud adalah kondisi lingkungan secara fisik dan non fisik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik serta keadilan interaksional terhadap kinerja karyawan Departemen *Marketing Communication* PT Trans Kalla Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder, data primer penelitian ini diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan kepada karyawan, data sekunder dari literatur. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, lingkungan kerja non fisik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, keadilan interaksional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, dan lingkungan kerja fisik dan non fisik serta keadilan interaksional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik, Keadilan Interaksional, Kinerja Karyawan.

**Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Di Sekretariat
Daerah Kabupaten Bone**

^{1*}Surianti,²Syahriadi

^{1,2} Universitas Indonesia Timur, Makassar

Email: Surianti231084@gmail.com

Abstrak

Organisasi adalah pengelompokan manusia yang sengaja dibangun untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan kegiatan yang sifatnya dinamis dan seluruh kegiatannya terkoordinasi satu sama lain sehingga mampu mencapai tujuan organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi dalam hal ini organisasi pemerintah daerah perlu memiliki pola pengembangan sistem manajemen sumber daya manusia yang terencana dan sistematis agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan strategi survey eksplanatory yang meliputi analisis SEM dengan uji Reliabilitas dan Uji Validitas. Populasi penelitian adalah keseluruhan pegawai yang berstatus PNS di sekretariat Daerah kabupaten Bone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa pola pengembangan sumber daya manusia, yang salah satunya dilakukan dengan pola mutasi pegawai sangat signifikan ($p = 0.007$) berpengaruh langsung terhadap kinerja pegawai dengan nilai C.R = 2.698. Peningkatan kinerja pegawai meningkat sebesar 7.4% skala kinerja dengan meningkatnya 100% skala mutasi. Pola pengembangan dengan promosi secara signifikan ($p < 0.01$) berpengaruh terhadap kinerja pegawai dengan nilai C.R = 10.232. kinerja pegawai meningkat sebesar 62.3% skala kinerja dengan meningkatnya 100% skala promosi. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia sangat berpengaruh bagi peningkatan kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Bone.

Kata Kunci : Pengembangan SDM, Kinerja

Analisis Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Desa Pataro Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba

¹Sitti Mirsa, ²A. Atrianingsi, ³Fadli Kurniawan

^{1,2,3} Universitas Indonesia Timur

Email : ¹sitti.mirsa@uit.ac.id

Email : ²andi.atrianingsi_0905107606@uit.ac.id , ³kurniawan.fadli94@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) beserta faktor-faktor pendukungnya dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Pataro Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan : Pelaksanaan fungsi badan permusyawaratan desa (BPD) dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pataro Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba pada proses pembahasan dan pembuatan rancangan peraturan desa berjalan dengan baik karena hubungan kerjasama antara masyarakat dan BPD baik. Peran BPD sebagai penampung aspirasi masyarakat yang belum efektif pelaksanaannya karena masih ada masyarakat yang belum mengetahui bagaimana cara menyalurkan aspirasi secara teknis. Sebagai pengawas, BPD melaksanakan perannya dengan baik yaitu dengan melakukan pengawasan kinerja terhadap kepala desa dan bagaimana kepala desa menjalankan pemerintahan desa.

Kata Kunci : Peran, Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintahan Desa

Damai Tanpa *Bullying* Di Sekolah Menurut Perspektif Guru Agama Di Kota Tarakan**Israpil**

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

Email: israpilpenda@gmail.com. Hp: 081242298672**Abstrak**

Tulisan ini hadir dan terinspirasi dari kegiatan pengembangan pembuatan modul budaya damai dengan tema 101 cara mengatasi *bullying* di sekolah yang diselenggarakan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara. Pembahasan utama dalam kegiatan tersebut adalah *bullying* dari perspektif guru agama. Kegiatan pengembangan ini dilakukan selama 12 hari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Setiap tahapan tersebut peneliti mengumpulkan datanya melalui wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Adapun sasaran penelitian ini adalah guru agama di SMA dan MA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan budaya damai di sekolah adalah salah satu bentuk untuk meminimalisir tindakan bully di sekolah. Guru agama dipandang mampu untuk mengarahkan peserta didiknya mengamalkan budaya damai tanpa bully di sekolah menurut persepektifnya masing-masing. Guru agama Islam, memandang bahwa kegiatan bully di sekolah tidak dibenarkan, hal ini telah dijelaskan di dalam Al-Qurán Surah Al-Hujarat:11, antara lain isinya dilarang mencela dan merendahkan antara sesama ciptaan Tuhan. Guru Agama Kristen, memandang bahwa peserta didik perlu memaknai damai itu sendiri, terutama dikaitkan dalam Al-Kitab Surat Matius 22:35 dan Yohanes 14:27. Guru Agama Katolik memandang bahwa pemahaman budaya damai dan toleransi kepada peserta didik dengan menonton dan menyimak youtube terkait indahnyanya damai, dan mendiskusikan Firman Tuhan: tentang gambar dan rupa Allah dalam kejadian I ayat 26-28.. Guru Agama Budha memberi pemahaman kepada peserta didiknya dengan cara brainstorming dengan konsep *meta* (cinta kasih). Materi pembelajaran tersebut akan di aplikasikan dalam mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti, baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Kata Kunci: Mencegah *bullying*, guru agama, Tarakan

Efek Dominasi Peran Gender Terhadap Keberlanjutan Pola Nafkah Usaha Budidaya Murbei Dan Pemeliharaan Ulat Sutera

Andi Maslia Tenrisau Adam

Program Studi Pertanian, Universitas Indonesia Timur Makassar
Email: alia_revana@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis peran gender dalam rumahtangga usaha budidaya murbei dan pemeliharaan ulat sutera dan menganalisis efek dominasi peran gender terhadap keberlanjutan pola nafkah usaha budidaya murbei dan pemeliharaan ulat sutera. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kasus pada sembilan rumah tangga usaha budidaya murbei dan pemeliharaan ulat sutera di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo. Informan penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*). Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan kualitatif dengan model analisis Taksonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran gender dalam rumahtangga usaha budidaya murbei dan pemeliharaan ulat sutera adalah istri dominan berperan dalam rumahtangga pada alokasi perbedaan peran, alokasi ekonomi dan alokasi kekuasaan. Rumah tangga yang berpendapatan tinggi, istri berperan dominan dalam alokasi perbedaan peran (reproduktif, sosial, produktif) dan alokasi kekuasaan cenderung diputuskan berdua (suami dan istri). Namun, bila istri berperan dominan dalam alokasi perbedaan peran (reproduktif, sosial, produktif) dan alokasi kekuasaan diputuskan selain berdua (suami dan istri) maka pendapatan keluarga cenderung rendah. Dominasi peran gender dalam rumahtangga belum memberi efek pada keberlanjutan pola nafkah. Oleh karena itu dalam keberlanjutan pola nafkah yang lebih baik, maka keterlibatan suami dan istri menjadi suatu keharusan agar usaha budidaya murbei dan pemeliharaan ulat sutera dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Murbei, Pola Nafkah, Peran Gender, Pendapatan, Ulat Sutera.

Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Di SDN Maccini Kota Makassar

^{1*}Andi Nayla Milawati, ²Nuralam, ³Roslany B

Univeristas Muhammadiyah Makassar

Email: ¹amilawati414@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman sikap sosial melalui pembelajaran SD pada siswa kelas IV dan hambatan yang dialami oleh guru kelas IV di SD Negeri Maccini Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan informan siswa dan guru kelas IV serta kepala sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan penanaman sikap sosial dilakukan melalui kegiatan rutin seperti membiasakan siswa untuk bersalaman, berdoa, piket, dan menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), melalui keteladanan dengan cara menunjukkan sopan santun, kedisiplinan dan menghargai, melalui kegiatan spontan dengan cara menegur dan menasehati jika perbuatan siswa kurang baik, melalui pengkondisian di dalam maupun di luar kelas, mengajarkan solidaritas, kerjasama, dan tenggang rasa pada siswa, dan mengintegrasikan dalam mata pelajaran. Dalam penanaman sikap sosial ditemui hambatan yang dihadapi baik dari guru maupun dari siswa.

Kata Kunci: Sikap Sosial

Keadilan Sosial Dalam Kebijakan Pemanfaatan Ruang Perumahan Dan Kawasan Permukiman Di Kota Makassar

^{1*}A.M Azhar Aljurida, ²Nurmillah Ilyas, ³Andi Jusriadi Justar

^{1, 2}Program Studi Pemerintahan, dan Ilmu Administrasi Negara Universitas Indonesia Timur

³Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Pancasakti Makassar

azhar.aljurida@uit.ac.id , dan nurmillah@uit.ac.id ,
jusriadi.justar@unpacti.ac.id

Abstrak

Kota Makassar sebagai salah satu kota besar di Indonesia juga tak luput dari permasalahan sosial yang berimplikasi pada masalah tata ruang perumahan dan permukiman permasalahan ini diantaranya adalah kependudukan dan pemanfaatan ruang. Jumlah penduduk Kota Makassar selalu melonjak naik dari tahun ketahun. Hal ini mengakibatkan kebutuhan akan perumahan dan permukiman selalu meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana sisi keadilan sosial dalam pemenuhan kebutuhan perumahan khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah di kota Makassar, metoda yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menganalisa fakta dan setting situasi sebagaimana adanya, unit analisis dalam penelitian ini adalah regulator dan implementor kebijakan, yaitu Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Makassar sebagai *leading sektor* penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman serta masyarakat dan pelaku usaha di bidang perumahan dan permukiman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi regulasi pemerintah kota Makassar berperan sebagai implementor kebijakan dan juga sebagai pelaksana teknis, karena instrument kebijakan yang menjadi dasar penyelenggaraan perumahan dan permukiman telah diatur melalui Undang-Undang No 1 Tahun 2011 Tentang perumahan dan Kawasan Permukiman. Keadilan sosial dalam pemenuhan kebutuhan perumahan telah diberikan oleh pemerintah kota Makassar kepada Masyarakat berpenghasilan rendah melalui fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) dan bantuan Prasarana, Sarana dan utilitas umum (PSU) kepada perumahan bersubsidi.

Kata Kunci :Keadilan sosial, Kebijakan Perumahan dan Kawasan Permukiman

Hambatan dan Upaya Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Melalui Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa
(Studi pada Dusun Teluk Panjang, Kecamatan Bathin III, Kabupaten Bungo)

^{1*}Nanang Al Hidayat, ²Asra'i Maros

^{1,2}STIA Setih Setio Muara Bungo

Email: ¹nananghidayat108@yahoo.co.id¹ dan Email: ²asraimaros93@yahoo.co.id²

Abstrak

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan perwakilan masyarakat desa berdasarkan wilayah (dusun) yang memperjuangkan kepentingan dan aspirasi masyarakat desa, sehingga tujuan pembangunan dapat tercapai. Tujuan pembangunan dapat tercapai apabila sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakatnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hambatan dan upaya untuk meningkatkan peran BPD dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) di Dusun Teluk Panjang Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif atau memaparkan secara keseluruhan (komprehensif) aspek-aspek yang ada. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menemukan pengetahuan terhadap subyek penelitian pada suatu saat tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RKP Desa disusun tidak melalui proses musyawarah tetapi disusun langsung oleh pemerintah desa sehingga dipastikan proses demokratisasi tidak berjalan, dan dalam hal ini keterlibatan BPD sangat minim. Padahal BPD merupakan pihak yang menyelenggarakan musyawarah perencanaan desa tersebut. Salah satu hambatannya adalah rendahnya kapasitas sumber daya manusia anggota BPD itu sendiri dan kurangnya pemahaman pada tugas dan fungsinya sebagai BPD sehingga perlu diberikan pelatihan bagi peningkatan kapasitas anggota BPD.

Kata Kunci :Peran, BPD, RKP Desa

Model Komunikasi Birokrasi Terhadap Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Kabupaten Wajo

^{1*}Nani Harlinda Nurdin, ²Gazali

^{1, 2}Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Indonesia Timur

¹nani.harlinda@uit.ac.id dan ²gazali@uit.ac.id

Abstrak

Dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat maka diperlukan salah satunya adalah komunikasi. Komunikasi untuk menyampaikan pesan dari birokrasi kepada masyarakat secara timbal balik sehingga pelayanan publik yang diberikan dapat tersampaikan secara berkualitas. Dalam konteks ini diperlukan satu model komunikasi yang efektif bagi birokrasi dalam menjalankan tugasnya. Salah satu model komunikasi yang digunakan adalah Mixed Incremental Communication merupakan komunikasi dua arah atau timbal balik baik dalam birokrasi publik maupun dengan masyarakat dengan mengedepankan prinsip lebih mudah (cheaper), lebih baik (better) dan lebih cepat (faster). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model komunikasi yang diterapkan oleh birokrasi di Kabupaten Wajo terhadap kualitas penyelenggaraan pelayanan publik. Penelitian yang dilakukan di kabupaten Wajo ini menggunakan pendekatan kualitatif meliputi data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang mendalam sedangkan data sekunder melalui studi pustaka. Data yang dikumpulkan kemudian dibuatkan rangkuman inti dari proses wawancara tersebut. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model birokrasi Mixed Incremental Communication yang dikembangkan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik, selain kecepatan petugas pelayanan, kemampuan petugas pelayanan, juga disiplin petugas pelayanan. Disamping itu diharapkan pula dapat mengatasi permasalahan yang telah timbul dan akan timbul kemudian untuk diselesaikan melalui kebijakan pelayanan publik yang lebih baik di masa mendatang.

Kata Kunci : Model Komunikasi, Birokrasi, Pelayanan Publik

Interferensi Bahasa Bugis Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Siswa SMP Dalam Berkomunikasi

^{1*}Sri Wahyuni dan ²Ahmad Ghazali Samad

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Puangrimaggalatung Sengkang
Email: yuni_core@yahoo.com¹ dan Anggazhalee@gmail.com²

Abstrak

Proses pembelajaran bahasa yang baik haruslah berbahasa sesuai dengan kaidah. Dalam konteks ini, sekolah merupakan tempat pendidikan formal dalam mendidik siswa agar memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar, dalam segitulisian maupun lisan. Tetapi realitanya, kesalahan berbahasa Indonesia masih sering ditemukan di sekolah-sekolah pada semua tingkatan. Salah satu penyebab kesalahan ini adalah perolehan bahasa dan penguasaan bahasa yang lebih dari satu (*bilingual*). Hal tersebut bisa mengakibatkan kesalahan berbahasa yang biasa disebut dengan interferensi. Interferensi dalam berbahasa biasa disebut “penyakit bahasa” karena hal itu bisa merusak bahasa sehingga perlu dihindari. Interferensi tersebut sebagai akibat terjadinya percampuran kaidah kedua bahasa yang dikuasai oleh seseorang. Ada pun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk interferensi bahasa Bugis terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang digunakan oleh siswa SMP di kecamatan Pammana dalam berkomunikasi serta memaparkan dampak dari interferensi bahasa bugis terhadap kemampuan berkomunikasi siswa SMP di kecamatan Pammana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, melakukan observasi dan wawancara serta dialog langsung dengan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan ada kecenderungan bagi siswa SMP Negeri 1 Pammana untuk melakukan interferensi bahasa Bugis ketika berkomunikasi atau bertutur dalam bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan bahkan pada saat situasi formal yang tentunya menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Interferensi, Bahasa Bugis, Komunikasi Siswa

**Stigmatisasi Sosial Terhadap Eksistensi Warung Kilo-kilo
(Studi Kasus Desa Kasintuwu Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur)**

^{1*}Nurlina Subair, ²Syahban Nur, ³Risma Haris

¹Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl.Sultan Alauddin No.259

Corresponding Author : subairnurlina@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl.Sultan Alauddin No.259

³ Universitas Indonesia Timur, Jl. Rappocini Raya No.171-202

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi atas maraknya warung kilo-kilo di Desa Kasintuwu Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur yang menimbulkan berbagai bentuk penyimpangan dan masalah sosial dalam masyarakat. Perilaku sebagian oknum pemilik dan pelayanan warung yang tidak selaras dengan norma mengakibatkan terbentuk stigma atau perspektif negative yang berujung pada labeling oleh masyarakat terhadap keberadaan warung kilo-kilo tersebut. Perilaku yang tidak mengindahkan norma oleh sebagian oknum tersebut berupa bisnis prostitusi terselubung. Penelitian ini digunakan untuk menjawab dua rumusan masalah pokok, yaitu bagaimana stigmatisasi sosial terhadap eksistensi warung kilo-kilo, dan implikasi serta solusi apa yang harus dilakukan dalam menyikapi masalah ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori stigmatisasi yang dikemukakan Ervin Goffman dan teori labeling dikemukakan oleh Howard dalam Fatmawati. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Penggalan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan beberapa data sekunder yang mendukung penelitian ini, seperti buku-buku, browsing internet, dan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab para pekerja memilih pekerjaan sebagai pelayan toko karena faktor ekonomi, latar belakang pendidikan dan faktor trauma.

Kata Kunci : Diskriminasi, Eksistensi, Stigmatisasi, Warung Kilo-Kilo

Pola Kesantunan Masyarakat Bugis Yang Berkerabat Dan Tak Berkerabat**Suci Ayu Kurniah P**

Universitas Indonesi Timur

mrs.suciayu@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi kesantunan yang digunakan oleh masyarakat Bugis dalam percakapan sehari-hari mereka. Data dikumpulkan dari masyarakat Bugis yang berbicara bahasa Bugis dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pengamatan terhadap masyarakat dilakukan dan dicatat setiap kali mereka berbicara satu sama lain. Data kemudian dianalisis berdasarkan masing-masing penutur dan lawan tutur dalam menerapkan strategi kesantunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua strategi kesantunan yang digunakan: Strategi langsung dan Kesantunan Positif menggunakan pronomina 'ta' dan 'idi' untuk menunjukkan kesantunan kepada orang yang lebih tua.

Kata Kunci: Strategi Kesantunan, Pola, Bugis

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan Pada Dinas Tata Ruang Dan Bangunan Kota Makassar

Suparman Mekkah

Universitas Indonesia Timur Makassar
Email : suparmanmekkah69@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan IMB Pada Dinas Tata Ruang dan Bangunan Makassar. Penelitian menggunakan desain penelitian kualitatif. Subyek penelitian adalah pegawai Dinas Tata Ruang dan Bangunan Makassar serta masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, serta menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi meliputi triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, display data serta mengambil kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan Izin Mendirikan Bangunan pada Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kota Makassar yakni : a) Kesadaran pejabat dan pegawai cukup baik; b) Aturan yang menjadi landasan kerja ada dan cukup; c) Organisasi dalam mengkomunikasikan, mengkoordinasikan didalam struktur organisasi dan mekanisme kerja cukup baik, harmonis serta kondusif; d) Pendapatan cukup baik sesuai standar pemerintah; e) Kemampuan dan ketrampilan pegawai cukup baik, namun penguasaan dibidang teknologi telekomunikasi dan informatika masih terbatas; f) Sarana dan prasarana kerja, peralatan kerja dan fasilitas penunjang cukup memadai, namun sarana teknologi telekomunikasi dan informatika masih kurang memadai.

Kata Kunci : Kualitas Pelayanan.

D. PERTANIAN

Uji Kadar Protein dan Organoleptik Terhadap Brownies Kukus Tepung Biji Kluwih
(*Artocarpus camansi*)

^{1*}Ainun Ayu Lestari, ²Andi Hafidah, ³Faizah Mahi, ⁴Agustina

^{1,3,4} Ilmu dan Teknologi Pangan, Universitas Indonesia Timur

¹ukhti.ainun_alqirni@yahoo.com

²Manajemen, Universitas Indonesia Timur

²andihafidah16@gmail.com, ³f_efah@yahoo.com

Abstrak

Buah kluwih termasuk tanaman family *moraceae* yang memiliki nilai gizi yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan protein pada brownies kukus tepung biji kluwih (*Artocarpus Camansi*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen pada pembuatan Brownies Kukus Tepung Biji Kluwih dengan perlakuan A1(25g+50g), A2(50g+50g), A3 (75g+50g). Parameter yang diamati untuk uji organoleptik terdiri dari rasa, aroma, warna, dan tekstur dengan menggunakan 20 orang panelis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa brownies kukus tepung biji kluwih A3.1 dan A3.2 memiliki kandungan protein 7,08% dan 7,10% , sedangkan A1.1 dan A1.2 memiliki kandungan protein 6,10% dan 6,27% . Uji organoleptik brownies kukus tepung biji kluwih dengan 20 orang panelis terhadap rasa adalah (A1 4.15, A2 3.75, A3 4.15), aroma (A1 3.45, A2 3.6, A3 4.00), warna (A1 4.15, A2 4.1, A3 4.30), dan tekstur (A1 3.75, A2 4.00, A3 4.30) menunjukkan bahwa perlakuan A3 rata-rata sangat disukai oleh panelis dengan skor 4.30, untuk perlakuan A2 dengan skor 4.1 dan untuk perlakuan A1 dengan skor 4.15.

Kata Kunci : Brownies Kukus, Organoleptik, Protein, Tepung Biji Kluwih

Hara Makro Pupuk Kompos Kotoran Kuda Pada Pertumbuhan Fase Vegetatif Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*)

^{1*}Darmawan Risal dan ²Nurul Mukhlisah

Fakultas Pertanian, Universitas Indonesia Timur

Email: ¹darmawanrisal09@gmail.com

Abstrak

Pada masa pertumbuhan atau saat fase vegetatif, tanaman cabai memerlukan nutrisi yang tepat untuk mendukung pertumbuhannya. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan tanaman cabai merah, salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan pupuk kompos sebagai bahan organik pada tanah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kandungan hara makro pupuk kompos kotoran kuda terhadap pertumbuhan vegetatif yang diukur dari tinggi tanaman cabai merah (*Capsicum annum*). Metode penelitian meliputi persiapan bibit, pembuatan pupuk kompos kotoran kuda, persiapan pupuk dan media, hingga penanaman dan pemeliharaan. Pengamatan parameter meliputi tinggi tanaman. Analisis dilakukan dengan menggunakan percobaan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data yang diperoleh dianalisis dengan Anova (*Analysis of Variance*) pada taraf signifikan 95% dan jika terdapat beda nyata dilanjutkan dengan uji Duncan pada taraf signifikan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pupuk kompos kotoran kuda P4 memiliki kandungan hara makro yang baik dalam pertumbuhan fase vegetatif tanaman cabai merah (*Capsicum annum*).

Kata Kunci : Hara, Kompos, Organik, Pertumbuhan, Vegetatif

Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan Laut Berkelanjutan Kabupaten Lingga**¹Ophirtus Sumule dan ²Wisman Indra Angkasa**¹Fakultas Perikanan, Universitas Hasanuddin²Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologiemail: ¹batutuo@[yahoo.com](mailto:batutuo@yahoo.com); ²wisman.indra@bppt.go.id**Abstrak**

Kabupaten Lingga mempunyai potensi hasil perikanan laut cukup besar karena $\pm$ 96 persen wilayahnya merupakan perairan laut. Tingkat pemanfaatan produk perikanan laut masih sangat terbatas dan belum optimal. Selama ini karena tidak ada industri dan pelabuhan perikanan maka produk hasil perikanan laut di ekspor langsung ke Singapura melalui pengusaha yang berada di Batam dan Tanjung Pinang sehingga tidak berdampak kepada peningkatan pendapatan daerah. Isu strategis dan permasalahan perikanan laut Kabupaten Lingga lainnya adalah (1) belum optimalnya pertumbuhan PDRB dari perikanan laut, (2) rendahnya hasil pengolahan perikanan laut, (3) nelayan masih hidup dalam garis kemiskinan. Tujuan kegiatan untuk mengembangkan industri pengolahan produk hasil perikanan laut di Kabupaten Lingga. Metode pelaksanaan kegiatan adalah melakukan analisis jenis dan lokasi industri, penyusunan DED dan pembangunan industri. Hasil kegiatan adalah (1) skenario jenis industri yang layak secara ekonomis dan teknologi untuk dikembangkan berdasarkan analisis rantai pasok ketersediaan bahan baku dan pasar agar berkelanjutan yaitu industri pembekuan ikan, pengolahan ikan fillet, daging lumat, fish jelly dan tepung ikan. Lokasi industri terpilih di Kecamatan Sei Tenan. Dibutuhkan juga pelabuhan perikanan terintegrasi yang mempunyai daya tarik bagi nelayan Lingga yang selama ini menjual ikannya ke Kota Batam dan Tanjung Pinang dapat beralih ke Kabupaten Lingga.

Kata Kunci: Perikanan Laut, Industri, Nilai Tambah, Pendapatan

Pemberdayaan Kelompok Tani Dusun Bolong Desa Banggae Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Dengan Budidaya Bawang Merah

^{1*} Rahmawati, ² Darmawan

¹Fakultas Farmasi, Universitas Indonesia Timur

Email : rahmads.laka@gmail.com

²Fakultas Pertanian, Universitas Indonesia Timur

Abstrak

Di Kabupaten Takalar selama periode tahun 2014-2016 terus menurun. Hasil produksi bawang merah selalu berada pada angka terendah setiap tahunnya dibandingkan dengan hasil produksi tanaman sayuran lainnya. Para petani di Desa Banggae khususnya petani yang berada di Kelompok Tani Pattunggalengan belum pernah mendapat pendampingan selama penanaman dan mereka juga belum pernah mendapatkan pelatihan/penyuluhan tentang cara budidaya bawang merah yang benar. Sehingga pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembudidayaan bawang merah mitra, meningkatkan keterampilan penerapan teknologi irigasi tetes, meningkatnya produksi hasil panen bawang merah dan meningkatnya pendapatan/perekonomian mitra. Hasil kegiatan pengabdian ini telah mengadakan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, telah melakukan penerapan teknologi irigasi tetes dan hasil dari budidaya bawang merah untuk 1 Are (100 m²) penanaman bawang merah dengan bibit 100 kg didapatkan hasil sebesar 250 kg/100 m², hal ini menunjukkan peningkatan produksi hasil panen bawang merah di Desa Banggae.

Kata Kunci : Bawang Merah, Budidaya, Takalar

Rancang Bangun Alat Penyiraman Dan Pemupukan Tanaman Secara Otomatis Dengan Sistem *Monitoring* Berbasis *Internet Of Things*

^{1*}Vina Septiana Windyasari, ²Pandu Azas Bagindo

Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika,
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang
Email: ¹ vswindyasari@unis.ac.id

Abstrak

Saat ini penyiraman yang dilakukan oleh pemilik tanaman masih menggunakan cara manual. Begitupun dengan pemupukannya, seseorang harus membawa sebuah wadah yang berisi pupuk dan menebarnya kepada tanamannya. Namun, terkadang seseorang tidak mempunyai waktu untuk melakukan hal demikian. Oleh karena itu dibuatlah sebuah alat penyiraman dan pemupukan tanaman secara otomatis. tujuannya agar alat ini dapat membantu pemilik tanaman dalam melakukan penyiraman dan pemupukan pada tanamannya. Selain itu, tanaman yang sudah membutuhkan air bisa mendapatkan air dengan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk merancang bangun sebuah alat yang dapat menyiram dan memberi pupuk pada tanaman secara otomatis, serta memonitoring sensor kelembapan tanah. Proses penyiraman tanaman dapat dilakukan apabila waktu sudah sesuai dengan jadwal penyiraman yang telah ditentukan, yaitu pompa akan aktif setiap pukul 08:00 dan 16:00. Lalu proses pemupukan dilakukan selama 10 detik pada hari dan jam yang sudah ditentukan. Alat penyiraman dan pemupukan tanaman ini dapat di monitoring dengan LCD 1602 dan *smartphone*, juga menggunakan beberapa komponen seperti Wemos D1, *Soil Moisture Sensor*, *Real Time Clock*, Relay, LCD 1602, dan Motor Servo.

Kata Kunci : Penyiraman, Pemupukan, Sensor Kelembapan Tanah, *Internet Of Things*

Upaya Peningkatan Keluarga Melalui Proses Pembaruan Olah Jamur Di Kelurahan Bitowa, Kecamatan Manggala, Makassar Sulawesi Selatan

^{1*}Andi Hamsiah, ²Asdar

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa

email: ¹hamsiahmtq@yahoo.com ; ² asdar@yahoo.co.id

Abstrak

Jamur tiram sangat potensial untuk dijadikan usaha dengan nilai ekonomis yang cukup tinggi, baik untuk pasar lokal maupun pasar antar daerah dan kemungkinan juga dapat menembus pasar lintas nusantara. Pengolahan jamur tiram sebagai makanan yang inovatif memiliki nilai ekonomi lebih tinggi. Pembudidayaan jamur dan pembaharuan variasi kelolah menjadi mata pencaharian masyarakat bila dilakukan pengolahan secara profesional, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun sumber pendapatan yang sangat membantu untuk menambah biaya pendidikan anak-anak mereka. Dengan melihat kurangnya olahan makanan jamur tiram, maka dilakukan pembaharuan olahan jamur yaitu jamur krispi, nugget jamur, bakso jamur dan otak-otak jamur. Perkembangan atau pembaharuan olahan makanan dari bahan dasar jamur dapat menambah variasi menu alternatif yang berasal dari bahan jamur. Jamur merupakan jenis tumbuhan yang mengandung vitamin D, yang memiliki andil dalam pengaturan siklus pertumbuhan sel, yang dapat mencegah pertumbuhan sel kanker. Mineral selenium yang terdapat pada jamur dapat mempengaruhi fungsi enzim hati dan dapat membantu detoksifikasi zat penyebab kanker. Oleh karena itu, penelitian ini sejalan dengan program pemerintah yaitu program Indonesia sehat. Sesuai dengan target dan luaran yang dicapai dalam pengabdian ini adalah menciptakan suatu inovasi baru dari segi rasa dan dari segi pelabelan hak paten usaha yang sedang digeluti oleh sebagian masyarakat yang ada di Kelurahan Bitowa, sehingga produksi olahan jamur krispi, nugget jamur dan bakso jamur ini memberi tampilan baru yang menarik dan sedikit elegan dengan memanfaatkan semiotika bahasa yang dapat menjadi ikon produksi, yang tidak terdapat pada produksi yang lain.

Kata Kunci: Jamur Tiram, Peningkatan Pendapatan, Pembaruan, Olah Jamur Dan Budidaya

Peningkatan Usaha Ayam Buras Melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Di Kelurahan Tuguwaji Kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan**^{1*}Husain Kasim, ²Hakim**¹Fakultas Hukum, Universitas Nuku²Fakultas Hukum, Universitas Nukuemail: ¹husain.nuku@yahoo.com ; ²hakim@yahoo.com**Abstrak**

Ayam kampung atau ayam buras sudah banyak dikenal oleh masyarakat dan banyak dibudidayakan di pedesaan. Karena perawatannya tergolong mudah, daya tahan hidupnya cukup tinggi, adaptasi dengan lingkungan dan makanan mudah serta banyak digemari masyarakat karena baik daging maupun telurnya memiliki cita rasa yang lebih disukai dibandingkan ayam ras. Secara umum, ayam kampung masih banyak dipelihara secara ekstensif-tradisional atau umbaran walaupun sudah ada beberapa peternak yang membudidayakannya secara intensif, namun jumlahnya masih sedikit. Hal ini dapat dilihat dari jumlah populasi ayam kampung yang jumlahnya lebih sedikit bila dibandingkan ayam ras baik secara nasional maupun yang ada di Kota Tidore Kepulauan pada khususnya dan Provinsi Maluku Utara pada Umumnya. Rendahnya tingkat produksi ayam kampung disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingkat pertumbuhannya yang relatif lebih lambat bila dibandingkan dengan ayam ras, terbatasnya manajemen pemeliharaan dan tingginya variasi genetik pada ayam kampung itu sendiri sehingga masih banyak peternak yang kurang membudidayakannya terutama untuk penghasil daging dan telur. Padahal, bila ayam kampung ini dibudidayakan secara intensif dengan pemberian pakan yang baik dan teratur, pertumbuhan ayam jauh lebih cepat dibandingkan dengan pola pemeliharaan ala kadarnya atau umbaran, disisi lain kebutuhan masyarakat akan telur dan daging ayam kampung semakin meningkat. Sehingga ini menjadi peluang usaha yang menggembirakan..

Kata Kunci : Ayam Kampung, Produksi, Peningkatan, Manajemen dan Peternak

**PKM Kelompok Usaha Kue Tradisional Lapis Tidore Di Kecamatan Tidore Kota Tidore
Kepulauan Propinsi Maluku Utara**

^{1*}Muhammad Hi Hasan, ²Haris Mahmud

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Nuku

²Fakultas Pertanian, Universitas Nuku

email: ¹mirnandamuzniati@gmail.com ; ²haris_mahmud45@ymail.com

Abstrak

Banyak masyarakat Indonesia yang kurang peka tentang lingkungan sekitarnya yang bisa menjadi peluang usaha, hal itu disebabkan karena kurang dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan kurangnya ilmu yang mengakibatkan pengusaha yang ada di Indonesia masih sangat sedikit. Oleh sebab itu lapangan kerja dan pengangguran banyak sekali di Indonesia.. Dengan berwirausaha adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah perekonomian dan pengangguran yang ada di Indonesia. Cara untuk berwirausaha pun banyak sekali, bisa dengan mengolah bahan-bahan mentah menjadi setengah jadi atau barang setengah jadi diproduksi menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi. Maka daripada itu kami memiliki ide untuk mengajak ibu-ibu rumah tangga membuka usaha yang memiliki nilai jual tinggi yakni memproduksi dan menjual panganan Kue Lapis Tidore, yang memanfaatkan tepung terigu, telur ayam, gula pasir dan gula merah sebagai bahan dasarnya. Kami mengajak ibu-ibu Rumah Tangga setempat untuk membuat kue Lapis Tidore menjadi sebuah kue yang bisa dijual dengan harga yang pantas. Ngomongin panganan, baik itu berat atau camilan, pasti condong ke beberapa aspek dari daerah asalnya, seperti dominasi bahan mentah yang mudah didapat, sejarah hidup masyarakat setempat, selera yang sudah terbangun dari jaman dahulu kala dan sebagainya. Di Tidore, yang kondisi geografisnya bercampur antara gunung dan ikan, ada panganan dengan kombinasi diantara keduanya. Ada beberapa yang penampakan luarnya mirip panganan dari daerah lain. Tapi walaupun terlihat mirip tentu saja diberikan nama berbeda dan dengan rasa yg (terkadang) juga sedikit dibedakan.

Kata Kunci : Kue, Tradisional, Tidore dan Wirausaha

PKM Pengembangan Agribisnis Peternakan Sapi Untuk Peningkatan Pendapatan Dan Produksi Di Desa Oba Kecamatan Oba Utara

^{1*}Abdul Wahid Kama, ²Husain Kasim

¹Fakultas Isipol, Universitas Nuku

²Fakultas Hukum, Universitas Nuku

email: ¹wahid.kamma@ ; ²husain.nuku@yahoo.com

Abstrak

Kehidupan sosial masyarakat Desa Oba, Kecamatan Oba Utara yang sebagian masyarakat masih tergolong menengah kebawah tingkat kesejahteraan dan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup perlu adanya upaya yang secara terencana di lakukan guna memberdayakan masyarakat. Sapi potong merupakan salah satu komoditas sektor pertanian yang perlu mendapat perhatian mengingat komoditas ini sangat berperan penting untuk meningkatkan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama dari hasil penjualan ternak/daging serta pemanfaatan limbah ternak menjadi pupuk kandang atau pupuk non organik. Melihat kenyataan hidup masyarakat yang pada umumnya berpenghasilan rendah sebagai penerima dampak langsung dari kemiskinan memotivasi pemerintah untuk berbuat lebih banyak untuk mengeluarkan masyarakat dari belenggu kemiskinan dan kebodohan melalui kegiatan-kegiatan yang berhasil pemberdayaan masyarakat perdesaan dengan program-program pemerintah yang menyentuh langsung pada akar permasalahannya sehingga dapat mengeluarkan mereka dari belenggu kemiskinan untuk dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik lagi. Didukung oleh lingkungan dan kondisi alam yang masih hijau maka usaha yang cocok untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah usaha peternakan sapi.

Keywords: Sapi, peternakan, pertanian, dan kesejahteraan masyarakat

E. FARMASI

Skrining Fitokimia Dan Uji Aktivitas Penghambatan Enzim A-Glukosidase Daun Sukun (*Artocarpus Altilis* (Parkinson) Fosberg)**^{1*}Muhammad Irwan, ²Gemini Alam dan ³Herlina Rante**

Fakultas Farmasi, Universitas Hasanuddin

Email : Irwanmuhammad776@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tumbuhan sukun (*Artocarpus altilis* (Parkinson) Fosberg) telah banyak ditemui di Indonesia dan digunakan secara empiris oleh masyarakat sebagai obat antidiabetes. Dari penelitian sebelumnya, di peroleh informasi bahwa ekstrak etanol daun *Artocarpus altilis* (Parkinson) Fosberg) pada fraksi etil asetat memiliki aktivitas antidiabetes melalui mekanisme penghambatan enzim α -glukosidase. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas penghambatan enzim α -glukosidase yang paling baik antara daun sukun kuning dan daun sukun hijau, serta melakukan identifikasi kandungan senyawa yang terdapat dalam daun sukun. Daun sukun kuning dan hijau masing-masing diekstraksi menggunakan metode maserasi secara bertingkat menggunakan pelarut n-hexan dan etanol 70% lalu ekstrak yang di peroleh di amati profil KLT nya selanjutnya dilakukan pengujian aktivitas penghambatan enzim alfa glukosidase lalu di identifikasi kandungan kimianya. Hasil identifikasi fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sukun hijau positif mengandung alkaloid, flavonoid, triterpen/steroid, polifenol sedangkan daun sukun kuning mengandung flavonoid dan triterpen/steroid. Hasil pengujian penghambatan aktivitas enzim α -glukosidase menunjukkan bahwa etanol daun sukun (*Artocarpus altilis* (Parkinson) Forberg) kuning dan ekstrak etanol daun sukun hijau memiliki aktivitas penghambatan enzim α -glukosidase paling baik dengan nilai IC50 sebesar 9,07 dan 11,01 dibandingkan dengan IC50 ekstrak n-heksan daun sukun kuning dan ekstrak n-hexan daun sukun hijau sebesar 16,16 dan 23,24 sedangkan acarbose paling baik dari semua sampel dengan nilai IC50 sebesar 6,79.

Kata Kunci : α -Glukosidase, Daun Sukun, Ekstrak, IC50

Eksplorasi Tanaman Obat Pada Pengobatan Penyakit Kulit Yang Digunakan Masyarakat Kajang Desa Tana Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

¹*Eprianto Rerung, ²Dewi Isnaeni, ³Rahmawati

Universitas Indonesia Timur , Makassar

epriantorerung@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tanaman obat apa saja yang digunakan Masyarakat Kajang Desa Tana Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba pada penyakit Kulit. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan tentang Eksplorasi Tanaman Obat Pada Pengobatan Penyakit Kulit Yang Digunakan Masyarakat Kajang Desa Tana Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Populasinya adalah Masyarakat Kajang Desa Tana Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Sampelnya adalah juru kunci/tokoh utama (sandro) dan pasien penyakit kulit yang diobati. Hasil dari penelitian ini ditemukan 7 Jenis tanaman yaitu Tanaman Pinang Kuning (*Areca catechu*), Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas*), Tanaman Pare (*Momordica charantia* L), Tanaman Putri Malu (*Mimosa pudica*), Tanaman Daun Sirih (*Piper betle* L), Tanaman Daun Wungu (*Graptophyllum pictum* [L.] Griff), Tanaman Kunyit (*Curcuma longa* L) yang digunakan pada penyakit kulit serta bagian-bagian tanaman yang digunakan 1). Buah dengan persentasi 14,29% sebanyak 1 buah, 2) Daun dengan persentasi 71,42% sebanyak 5 Daun, 3). Rimpang dengan persentasi 14,29% sebanyak 1 rimpang.

Kata Kunci : Desa Tana Towa , Eksplorasi Tanaman Obat, Penyakit Kulit

Perbedaan Aktivitas Pelarut Etanol Dan Isopropanol Dalam Menyari Zat Aktif Polifenol Daun Ceremai (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels.) Sebagai Antiradikal Bebas

¹Ajeng Kurniati Roddu, ²Suherman B, ³Fitriyani

Fakultas Farmasi Universitas Indonesia Timur Makassar

Email :¹ajengta74@gmail.com, ²ince.suherman81@gmail.com ³fitriyani809@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan aktivitas pelarut etanol dan isopropanol dalam menyari zat aktif polifenol daun Ceremai (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels.) sebagai antiradikal bebas dan untuk mengetahui pelarut yang optimal dalam menyari zat aktif polifenol daun Ceremai (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels.) sebagai antiradikal bebas. Daun Ceremai diekstraksi dengan cara maserasi menggunakan masing – masing pelarut etanol dan isopropanol. Ekstrak dibuat pada konsentrasi 4 ppm, 8 ppm, 12ppm, dan 16 bpj dalam pelarut etanol dan isopropanol dan absorban diukur pada 517 nm secara spektrofotometri UV-Visibel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelarut etanol daun Ceremai memiliki potensi aktivitas sebagai antioksidan yang lebih baik dibandingkan dengan pelarut isopropanol walaupun hanya berbeda kecil, hal ini sesuai dengan nilai IC₅₀ pelarut etanol daun Ceremai memiliki konsentrasi sebesar 100,1 µg/ml dan pelarut isopropanol sebesar 101,8 µg/ml. Pelarut yang optimal dalam menyari zat aktif polifenol dalam daun ceremai sebagai antiradikal bebas adalah pelarut etanol.

Kata Kunci : Polifenol, *Phyllanthus acidus* (L.) Skeels, Antioksidan, 1,1-difenil-2-pikrilhidrazil, Spektrofotometer

Uji Toksisitas Sub Akut Pemberian Kombinasi Ekstrak Air Daun Kacang Pagar (*Phaseolus lunatus* L.) Dan Daun Paria (*Momordica charantia* L.) Terhadap Fungsi Hati Dan Bobot Badan Tikus Putih (*Rattus norvegicus*)

^{1*}Aminullah, ²Sukanto S. Mamada, ³Rosany Tayeb, ⁴Wa Nilanian Sari Ilhas

Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin

Email: ¹aminullahygeia@yahoo.co.id, ²sukanto1986@gmail.com, ³rosanytayeb@yahoo.com, ⁴nila_ilhas@yahoo.com

Abstrak

Penggunaan obat tradisional semakin banyak digunakan oleh masyarakat diantaranya daun kacang pagar dan daun pare. Namun data ini belum ditunjang dengan tersedianya data keamanan penggunaan kombinasi ekstrak tersebut terhadap organ hati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui toksisitas kombinasi ekstrak air daun kacang pagar (*Phaseolus lunatus* L.) dan daun paria (*Momordica charantia* L.) terhadap bobot badan, kadar SGOT, SGPT dan histologi hati tikus putih (*Rattus norvegicus*). Hewan coba dibagi dalam 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 ekor tikus, kelompok 1 (kontrol negatif) tanpa diberi perlakuan, kelompok 2 diberi larutan Na CMC 1%, kelompok 3 diberi larutan obat profertil, kelompok 4 diberi suspensi ekstrak kacang pagar 100 mg/kgBB, kelompok 5 diberi suspensi ekstrak paria 100 mg/kgBB, kelompok 6 diberi suspensi kombinasi ekstrak 50 mg/kgBB, dan kelompok 7 diberi kombinasi ekstrak 100 mg/kgBB secara oral selama 21 hari. Bobot badan tikus diukur hingga hari ke-21. Pada hari ke-22 dilakukan pengambilan darah dan pembedahan untuk diambil organ hatinya. Sampel darah kemudian dibuat serum dan diukur kadar SGOT/SGPT menggunakan Humalyzer. Organ hati selanjutnya dibuat preparat dengan pewarnaan HE (*Hematoxylin eosin*) dan diamati dibawah mikroskop. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bobot badan tikus tidak mengalami perubahan yang signifikan dan kadar SGOT/SGPT masih dalam batas nilai normal. Hasil pewarnaan HE menunjukkan tidak terjadinya gangguan pada fungsi hati. Disimpulkan bahwa pemberian kombinasi ekstrak air daun kacang pagar (*Phaseolus lunatus* L.) dan daun paria (*Momordica charantia* L.) aman digunakan pada tikus putih (*Rattus norvegicus*).

Kata Kunci: Bobot Badan, Daun Kacang Pagar, Daun Paria, Histologi, Uji Toksisitas Sub Akut.

Analisis Daya Hambat Ekstrak Etanol Daun Miana (*Coleus Atropurpureus*) Terhadap *Staphylococcus aureus* Dan *Vibrio cholera*

^{1*}Anita, ²Mujahidah Basarang, ³Dewi Arisanti, ⁴Rahmawati, ⁵Andi Fatmawati

¹Prodi Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar

Corresponding Author: anitadinar1983@gmail.com

Abstrak

Miana (*Coleus atropurpureus*) merupakan tanaman yang sangat berkhasiat, dimana daunnya mengandung tanin, steroid, alkaloid, kumarin, minyak atsiri, saponin, flavonoid dan polivenol, zat-zat alkaloida, mineral serta sedikit lendir yang mempunyai khasiat untuk meredakan rasa nyeri, sebagai agen anti-inflamasi, antioksidan, antibakteri, dan mempercepat penyembuhan luka. Akibat penggunaan antibiotik yang irrasional terjadi peningkatan resistensi bakteri terhadap antibiotik dan toksisitas beberapa antibiotik terhadap tubuh. Oleh karena itu pada penelitian ini dilakukan uji efektifitas ekstrak daun miana (*Coleus atropurpureus*) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Vibrio cholera*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium yang dilaksanakan di Laboratorium Fitokima, Fakultas Farmasi, Universitas Muslim Indonesia, dan Laboratorium Bakteriologi, Prodi Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun miana (*Coleus atropurpureus*) dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* yaitu 15.62 mg/ml sebesar 6.8 mm, 31.25 mg/ml sebesar 10.3 mm, 62.5 mg/ml sebesar 11.6 mm, 125 mg/ml sebesar 14.6 mm, dan 250 mg/ml sebesar 19 mm, kontrol positif (tetrasiklin 50 mg/ml) sebesar 20 mm, kontrol negatif 0 mm. Sedangkan untuk *Vibrio cholera* tidak terbentuk zona hambat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrak daun miana (*Coleus atropurpureus*) memiliki kemampuan dalam menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* tetapi tidak dapat menghambat pertumbuhan *Vibrio cholera*.

Kata Kunci : Miana, *Staphylococcus aureus*, *Vibrio cholera*

Uji Efek Antibakteri Isolat Jamur Endofit Daun Sisik Naga (*Drymoglossum piloselloides* L.) Terhadap *Staphylococcus aureus* Dan *Escherichia coli*

^{1*}Dewi Isnaeni, ²Tahir Ahmad, ³Mirnawati Dewi

^{1,3} Universitas Indonesia Timur

² Politeknik Kemenkes Makassar

Email: ¹ dewiisnaeni73@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya jamur endofit pada daun sisik naga dan karakteristik jamur endofit serta mengetahui potensi jamur endofit sebagai penghasil senyawa antibakteri pada daun sisik naga. Metode yang digunakan yaitu metode difusi agar (KIRBY-BAUER). Isolat jamur endofit pada penelitian ini didapat 2 isolat yaitu isolat I diduga *Acremonium* sp dan isolat II diduga *Mucor* sp. Isolat I jamur endofit daun sisik naga yang diujikan pada *Staphylococcus aureus* memiliki nilai diameter zona hambat 15,3 mm dan *Escherichia coli* memiliki nilai diameter zona hambat 16,63 mm. Isolat II jamur endofit daun sisik naga yang diujikan pada *Staphylococcus aureus* memiliki nilai diameter zona hambat 15,7 mm dan *Escherichia coli* memiliki nilai diameter zona hambat 13,6 mm.

Kata Kunci: Daun Sisik naga (*Drymoglossum piloselloides* L.), Jamur Endofit, Antibakteri, *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*.

Uji Aktivitas Antiproliferasi Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum basilicum L*) Terhadap Sel HeLa

^{1*}Rahmawati, ²Zulkifli, ³Yuen Leansya, ⁴Siti Sarifah, ⁵Euis, ⁶Basra

^{1,2} Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Indonesia Timur

Corresponding author : ¹rahmads.laka@gmail.com

Abstrak

Penggunaan agen kemoterapi dapat menyebabkan terjadinya *Multi Drug Resistance* (MDR) pada penderita kanker, sehingga saat ini mulai digunakan alternative dari bahan alam, penggunaan bahan alam lebih aman karena efek samping yang reative kecil. Salah satu bahan alam yang mempunyai potensi sebagai agen antikanker adalah daun Kemangi (*Ocimum basilicum L*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil metabolit sekunder dari ekstrak daun kemangi secara kualitatif dan mengetahui aktivitas antiproliferasi terhadap sel kanker leher rahim (sel HeLa). Pada penelitian ini dilakukan skrinning fitokimia secara kualitatif pada ekstrak etanol, ekstrak etil asetat dan ekstrak n-Heksana. Masing-masing ekstrak dilakukan uji sitotoksik dengan metode MTT Assay terhadap sel HeLa. Selanjutnya dilakukan pengamatan kinetika proliferasi sel dengan metode MTT assay namun berbeda pada masa inkubasi yaitu 24 jam, 48 jam dan 72 jam serta jumlah sel tiap sumuran $1,5 \times 10^4$. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak n-Hexane daun kemangi memiliki kemampuan sitotoksik yang tinggi dari pada ekstrak etanol dan etil asetat dengan kategori sitotoksik cukup toksik dengan nilai IC_{50} sebesar 124,138 $\mu\text{g/mL}$. Dari pengamatan kinetika proliferasi sel, ekstrak daun Kemangi diketahui memiliki kemampuan menghambat proliferasi sel HeLa dengan doubling time konsentrasi rendah ekstrak n-Hexane 1601,5 jam; konsentrasi rendah ekstrak etanol 1667 jam; dan konsentrasi rendah ekstrak etil asetat doubling timenya minus karena semua sel mati. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun kemangi memiliki kemampuan sebagai antikanker alami.

Kata Kunci : Antiproliferasi, daun kemangi, sel HeLa

Pengaruh Pemberian Kombinasi Ekstrak Daun Nanas (*Ananas comosus*) Dan Ekstrak Kulit Kayu Manis (*Cinnamomum burmanni*) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Tikus Wistar

^{1*}Alief Albianto S, ²Jangga, ³Rahmawati

¹Universitas Indonesia Timur Makassar

Email : ¹albiantoalief@gmail.com

^{2,3}Universitas Indonesia Timur Makassar

Abstrak

Penelitian ini tentang pengaruh pemberian kombinasi ekstrak daun nanas (*Ananas comosus*) dan ekstrak kulit kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) terhadap penurunan kadar glukosa darah tikus wistar, dengan tujuan untuk menguji pengaruh pemberian kombinasi ekstrak Kulit batang Kayu Manis dengan ekstrak Daun Nanas terhadap penurunan kadar glukosa darah pada tikus Wistar. Penelitian ini menggunakan 15 ekor tikus putih yang dibagi atas 5 kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 3 ekor tikus putih yang masing-masing terdiri dari kontrol negatif Na.CMC 1% b/v, EENDK 0,03mg : 0,02mg, EENDK 0,06mg : 0,04mg, EENDK 0,09mg : 0,06mg, dan suspensi Glibenklamid 7,2 mg sebagai pembanding. Hasil penelitian menunjukkan terjadi penurunan kadar glukosa darah pada kelompok pemberian kombinasi Pertama sebesar 17,79%, kombinasi kedua 38,23%, dan kombinasi ketiga 63,24%, kelompok Na.Cmc sebesar 7,68% serta kelompok pemerian Glibenklamid sebesar 93,83%. Terjadi penurunan kadar glukosa darah pada setiap terapi perlakuan yang variatif pada setiap konsentrasi, serta kombinasi dengan konsentrasi 0,09mg : 0,06 menunjukkan efek lebih besar dalam menurunkan kadar glukosa darah.

Kata Kunci : Daun Nanas (*Ananas comosus*), Kulit Kayu Manis (*Cinnamomum burmanni*), Glukosa Darah, Aloksan.

Uji Efektivitas Antidiare Ekstrak Daun Sembung (*Blumea balsamifera*) Pada Mencit Putih (*Mus musculus*) Yang Diinduksi *Esherichia Coli*

^{1*}Karlina, ²Jangga, ³Rahmawati

^{1,2,3} Universitas Indonesia Timur Makassar

Email : karlinalina127@yahoo.com

Abstrak

Telah dilakukan penelitian uji efektivitas antidiare ekstrak daun sembung (*Blumea balsamifera*) pada mencit putih (*Mus musculus*) yang diinduksi *Esherichia coli*, dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menentukan konsentrasi ekstrak daun sembung yang berpengaruh terhadap antidiare yang diinduksi *Esherichia coli*. Penelitian ini menggunakan 15 ekor hewan uji mencit yang dibagi atas 5 kelompok yang ditimbang berat badan awalnya sebelum diberi perlakuan, setelah itu masing-masing kelompok diinduksi dengan bakteri *esherichia coli* secara IP (Intraperitoneal). Tiap kelompok terdiri 3 ekor mencit, kelompok I (kontrol negatif) diberi Na.CMC 1% b/v, kelompok II, III, dan IV, masing-masing diberi ekstrak daun sembung dengan konsentrasi 0,75% b/v, 1,5% b/v, dan 2,25% b/v, sebagai kelompok perlakuan dan untuk kelompok V (Kontrol positif) diberi suspensi nifuroxazide 250 mg/ml sebagai pembanding. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak daun sembung konsentrasi 2,25% b/v memberikan efek paling besar terhadap efektifitas antidiare dengan nilai rata-rata yang dihasilkan 0,3 dibandingkan dengan konsentrasi 0,75% b/v dengan nilai rata-rata yang dihasilkan 1,9 , dan 1,5% b/v dengan nilai rata-rata yang dihasilkan 1,1 tetapi efeknya masih sangat signifikan dengan pemberian kontrol pembanding nifuroxazide 250 mg/ml.

Kata Kunci : Antidiare, Ekstrak Daun Sembung, *Esherichia coli*

Uji Toksisitas Akut Dan LD₅₀ Ekstrak Daun Sri Rejeki (*Dieffenbachia sequine*) Terhadap Mencit (*Mus musculus*)

¹Samsidar Usman, ²Fardin, ³Hidayat

Universitas Indonesia Timur Makassar

Email : 1syamuit00@gmail.com

Abstrak

Telah dilakukan penelitian tentang uji toksisitas dan LD₅₀ ekstrak daun Sri rejeki (*Dieffenbachia sequine*) terhadap hewan uji mencit (*Mus musculus*), dengan tujuan untuk mengetahui gejala-gejala penyebab keracunan dan takaran ekstrak etanol daun Sri rejeki yang dapat menyebabkan kematian 50% hewan uji. Penelitian ini menggunakan mencit jantan dan mencit betina masing-masing 25 ekor mencit yang dibagi dalam 5 kelompok, yaitu kelompok I diberi perlakuan Na. CMC sebagai kontrol negatif, kelompok II, III, IV dan V ekstrak daun Sri rejeki dengan konsentrasi masing-masing 2% b/v, 4% b/v, 8% dan 16% b/v sebagai zat uji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efek toksik yang dominan setelah pemberian ekstrak daun Sri rejeki adalah pengaruh pada saraf parasimpatomimetik. Nilai LD₅₀ ekstrak daun Sri rejeki (*Dieffenbachia sequine*) secara Reed dan Muench adalah 1,752 g/kg berat badan dan berdasarkan klasifikasi oleh Doull dan Casarett termasuk kategori toksisitas sedang.

Kata Kunci : Daun Sri rejeki, Ekstrak, Mencit, Toksisitas dan LD₅₀

Penetapan Kadar Fenolat Total Dan Aktivitas Antioksidan Dari Ekstrak Daun Nyireh (*Xylocarpus granatum*) Secara Spektrofotometri UV-Vis

^{1*}Suhaera, ²Suci Fitriani Sammulia, ³Intan Arischa

^{1,2,3} STIKes Mitra Bunda Persada Batam
Jln, Seraya No 1 Teluk Tering Kota Batam
Email: ¹esuhaera@gmail.com

Abstrak

Senyawa antioksidan yang berasal dari alam sudah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Salah satu tanaman yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan adalah daun nyireh (*Xylocarpus granatum*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji aktivitas antioksidan ekstrak daun nyireh (*Xylocarpus granatum*) sebagai antioksidan dan mengukur kandungan fenolat total. Sampel yang digunakan berupa ekstrak etanol, ekstrak etil asetat, dan ekstrak n-heksan daun nyireh (*Xylocarpus granatum*). Metode yang digunakan yaitu metode Folin-Ciocalteu untuk menentukan kadar senyawa fenolat total dan metode FRAP untuk menentukan aktivitas antioksidan. Kandungan fenolat total ekstrak etanol, etil asetat, dan n-heksan secara berturut – turut yaitu 254,4733 mg/g; 362,0534 mg/g; dan 59,2354 mg/g. Hasil aktivitas antioksidan pada daun nyireh (*Xylocarpus granatum*) ekstrak etanol, etil asetat, dan n-heksan secara berturut – turut adalah 1,63 mmol/100 g; 6,55 mmol/100 g; dan 0,56 mmol/100 g.

Kata Kunci : Nyireh (*Xylocarpus granatum*), Fenolat Total, Antioksidan.

Formulasi Gel Lendir Ikan Gabus (*Channa Striata*) dan Uji Efektivitas Sebagai Obat Luka Bakar Pada Kelinci (*Oryctolagus Cuniculus*)

¹*Safaruddin, ²Nur Adlia Ali Safitri, ³Besse Yuliana, ⁴Imran Firman

Program Studi Farmasi, Universitas Megarezky Makassar, Indonesia

Email : safar_patimpeng@yahoo.com

Abstrak

Luka bakar adalah bentuk kerusakan atau kehilangan jaringan yang disebabkan kontak dengan sumber panas. Cara untuk mempercepat penyembuhan jaringan yaitu penggunaan albumin yang berfungsi mengatur tekanan osmotik plasma agar tidak terjadi asites, membantu metabolisme transport berbagai obat-obatan. Telah dilakukan penelitian formulasi sediaan gel lendir ikan gabus (*Channa striata*) memiliki kandungan albumin yang berfungsi mengatur tekanan osmotik di dalam darah dibutuhkan untuk penyembuhan luka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas formulasi sediaan gel dengan variasi konsentrasi 5%, 10%, 15% lendir ikan gabus (*Channa striata*) untuk pengobatan luka bakar pada kelinci (*Oryctolagus cuniculus*) yang diinduksikan plat panas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode *experimental* dan *the one group pratest, posttest*. Tiap kelinci diberi 2 perlakuan dengan menggunakan plat panas yang berukuran 20 mm. Pengukuran diameter luka dilakukan hari ke 1 - 7. Hasil uji sediaan gel lendir ikan gabus dengan konsentrasi 5% memiliki diameter luka 0,2 mm, 10% 0,0 mm dan 15% 0,0 mm pada hari ke 7. Kesimpulan. Formula sediaan ekstrak gel lendir ikan gabus (*Channa striata*) efektif pada penyembuhan luka bakar pada konsentrasi ekstrak 5%, 10%, 15%.

Kata Kunci : Albumin, *Channa striata*, Luka bakar.

Efektivitas Antibakteri Ekstrak Biji Bidara Laut (*Strychnos ligustrina* Bl) Terhadap *Escherichia coli*

^{1*}Andi Indrawati, ²Dewi Isnaeni, ³Yuni Ade Putri

^{1,2,3}Fakultas Farmasi Universitas Indonesia Timur,

Email : andindrawaty2303@gmail.com, dewiisnaeni73@gmail.com

Abstrak

Bidara laut (*Strychnos ligustrina* Bl) secara empiris telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Nusa Tenggara Barat sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit diare, sakit gigi, dan malaria, namun belum banyak data ilmiah yang mendukung. Penelitian ini bertujuan **membuktikan efektivitas antibakteri ekstrak** biji bidara laut dan menentukan konsentrasi yang paling efektif dalam menghambat **pertumbuhan** *Escherichia coli*. Pengujian efektivitas antibakteri menggunakan metode difusi disk (*disc diffusion*), dengan 3 variasi konsentrasi ekstrak 0,5%, 1%, 1,5% b/v, kontrol negatif (akuades) dan kontrol positif (tetrasiklin). Hasil menunjukkan ekstrak efektif menghambat pertumbuhan bakteri dengan rata-rata diameter zona hambat 14,5 mm; 16,33 mm; 17,41 mm. Konsentrasi 1,5% b/v yang paling efektif menghambat pertumbuhan bakteri, tetapi efeknya masih lebih kecil dibandingkan dengan Tetrasiklin. Hasil analisis statistik (SPSS for windows) pada Analisis Varians (ANOVA) menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antarperlakuan pada taraf ($P 0.000 < 0.05$).

Kata Kunci: *Strychnos ligustrina* Bl., *Escherichia coli*, Antibakteri

F. KESEHATAN

Pendampingan Mahasiswa Kesehatan Melalui *Outing Class* Berbasis video Youtube Peduli Sampah Plastik Di Wilayah Pesisir

^{1*}Risma Haris, ²Andi Maryam, ³Maemunah Dawy, ⁴Surianti, ⁵Baharuddin Basotika, ⁶Marlina

Program Studi Kesehatan Masyarakat Pascasarjana, Universitas Indonesia Timur

email: risma.haris@uit.ac.id

Abstract

Fenomena masyarakat digital telah menuntut hidup manusia seolah tanpa batas antar ruang dan waktu. Perguruan Tinggi dengan 3 prinsip dasarnya dalam pendidikan yaitu Tri Dharma hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam menyiapkan mahasiswa yang dapat berkontribusi dalam masyarakat digital. Dengan demikian berbagai jenis metode pembelajaran modern dapat diterapkan kepada mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan kepada mahasiswa untuk melaksanakan proyek pembelajaran dengan metode *outing class* berbasis video youtube yang bertemakan “Bakti Sosial Peduli Sampah Plastik”. Kegiatan ini menggabungkan dua mata kuliah yaitu Ilmu Kesehatan Masyarakat Lanjutan dan Metode Penelitian. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Wilayah Pesisir Galesong, Takalar 7 Desember 2019. Metode pelaksanaan pengabdian diantaranya; a) Tahap persiapan meliputi survey lokasi dan koordinasi dengan stakeholder, b) Tahap pelaksanaan, meliputi sosialisasi, pemberian sumbangan tempat sampah, penyampaian materi video youtube peduli sampah plastik, dan pelaksanaan kegiatan pengabdian, c) Tahap penyelesaian, meliputi penyusunan laporan kegiatan, pembuatan video peduli sampah plastik dan pembuatan artikel. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ialah mahasiswa mampu bekerja sama dengan tim, mahasiswa mampu menyimpulkan makna dari kegiatan peduli sampah plastik, mahasiswa mampu menghasilkan sebuah video edukasi peduli sampah plastik, dan mahasiswa mampu mengunggah video ke youtube sebagai bentuk penyebarluasan edukasi peduli sampah plastik di pesisir.

Kata Kunci: Kesehatan, *Outing Class*, Pesisir, Sampah Plastik, Youtube

Persepsi Pasien Tentang Pelayanan Kesehatan Dengan Tingkat *Responsiveness* Tenaga Medis Di Puskesmas

^{1*}Irma, ²Risma Haris, ³Andi Maryam

¹Universitas Indonesia Timur, Jl. Rappocini Raya Nomor No 171-202, Makassar

Email: irma.muhsen270890@gmail.com

^{2,3}Universitas Indonesia Timur, Jl. Rappocini Raya Nomor No 171-202, Makassar

Email : risma.haris@uit.ac.id , Email: andimaryam75@yahoo.com

Abstrak

Peningkatan SDM yaitu meningkatnya akses terhadap pelayanan kesehatan yang merata dan berkualitas, terutama dalam penguatan upaya promotif dan preventif untuk mendorong masyarakat hidup sehat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *responsiveness* tenaga medis dengan persepsi masyarakat tentang pelayanan kesehatan di Puskesmas. Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional dengan pendekatan kualitatif. Sementara metode penelitian adalah survey dengan uji T dan R. populasi penelitian adalah semua pasien rawat jalan di Puskesmas Tutallu Kota Polewali Mandar 2019. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa keramahataman petugas medis cukup memadai dalam pelayanan kesehatan dengan jawaban dari 65 pasien (73,0%) menyatakan ramah. Faktor kejelasan informasi petugas medis masih kurang terhadap pasien dengan jawaban 51 pasien (58%) cenderung menyatakan kurang penjeasan informasi. Hasil analisa menunjukkan bahwa *responsiveness* tenaga medis dengan persepsi masyarakat tentang pelayanan kesehatan di Puskesmas tidak memiliki hubungan dengan nilai signifikan ($p=0,98 < 0,05$). Keramahataman dan kejelasan informasi yang merupakan bagian dari *responsiveness* tenaga medis tidak memiliki pengaruh dalam keinginan masyarakat untuk datang kembali ke Puskesmas.

Kata Kunci : Kejelasan Informasi, Keramahataman, Persepsi, *Responsiveness*,

Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Dismenore Pada Mahasiswa Kebidanan Sekolah STIKES Nani Hasanuddin

^{1*}Nurafni, ²Andi Maryam, ³Jangga

¹Universitas Indonesia Timur, Jl. Rappocini Raya no.171-202

Email: ¹nuafnigunawan@gmail.com

² Universitas Indonesia Timur, Jl. Rappocini Raya no.171-202

Email: ²andimaryam75@yahoo.com

³Universitas Mega Rezky, Jl. Antang Raya

Abstrak

Aspek kesehatan menstruasi merupakan bagian penting dalam kesehatan reproduksi seorang perempuan, tidak hanya meliputi aspek kesehatan fisik, tetapi aspek kesehatan mental, spiritual maupun sosial. Dismenore menjadi satu masalah tersendiri yang banyak dialami kaum wanita, sehingga hal tersebut menjadi faktor penyebab terbanyak absennya kaum wanita pada jam kerja atau sekolah. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap kejadian Dismenore pada mahasiswa kebidanan STIKES Nani Hasanuddin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 72 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisa menggunakan uji Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini ada pengaruh stress dengan kejadian dismenore pada mahasiswa kebidanan, dimana t_{hitung} sebesar 2,702 > t_{tabel} sebesar 1,66660 dengan nilai p sebesar 0,009. Tidak ada pengaruh umur menarche dengan kejadian dismenore pada mahasiswa kebidanan, dimana t_{hitung} sebesar 0,935 < t_{tabel} sebesar 1,66660 dengan nilai p sebesar 0,353. Tidak ada pengaruh status gizi dengan kejadian dismenore pada mahasiswa kebidanan STIKES Nani Hasanuddin Makassar, dimana t_{hitung} sebesar 0,153 < t_{tabel} sebesar 1,66660 dengan nilai p sebesar 0,879. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh stress dengan kejadian dismenore tetapi tidak ada pengaruh umur menarche dan status gizi dengan kejadian dismenore pada mahasiswa kebidanan.

Kata Kunci : Dismenore, Stress, Status Gizi, Umur Menarche

Penentuan Antrophometri Dan Pengukuran Metabolik Pada Prediksi Sindrom Metabolik Di Daerah Khusus Yogyakarta, Indonesia

^{1*}Rosdiana Mus, ²Ahmad Hamim Sadewa, ³Pramudji Hastuti, ⁴Anggelia Puspasari, ⁵Citra Maharani, ⁶Ika Setyawati

¹Technology Of Laboratorium Medis, Faculty of Pharmacy, Hospital Technology and Informatics, Universitas Mega Rezky, Makassar, Indonesia

²Department of Biochemistry, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada, Farmako Yogyakarta 55281, Indonesia

³Biochemistry Department, Faculty of Medicine and Health Science, Universitas Jambi, Indonesia

⁴Department of Biochemistry, Faculty of Medicine and Health Science, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

⁵Corresponding author: Rosdiana Mus, Health analyst, Faculty of Pharmacy, Hospital Technology and Informatics, Universitas Mega Rezky, Makassar, Indonesia

Email: rosdiana.mus@gmail.com

ABSTRAK

Sindrom metabolik (MetS) memiliki prevalensi tinggi di seluruh dunia dan peningkatan beberapa penyakit seperti penyakit kardiovaskular (CVD), diabetes mellitus tipe 2 (T2DM) dan risiko kematian. Pola prevalensi dan penentuan faktor risiko MetS mungkin berbeda di Indonesia. Penelitian ini menentukan pengukuran antropometri dan metabolisme pada prediksi sindrom metabolik pada populasi Yogyakarta berdasarkan NCEP ATP III. Kami memperoleh data untuk 214 subjek berusia 2-70 tahun dan etnis Jawa. Kriteria NCEP ATP III digunakan untuk mendefinisikan MetS. Hasil melaporkan bahwa BMI, WC, BP, total Kolesterol dan HDL-Chol, berbeda nyata dengan nilai $p < 0,005$ antara MetS dan Non-MetS. Pada subjek MetS, prevalensi obesitas adalah 75,3%, lemak visceral adalah 75,3%, WC 92,95%, WtHR 97,64% dan rasio kolesterol total / HDL adalah 55,3% dan secara mandiri meningkatkan risiko MetS 7,30; 5,32; 13,37; 20,75; 7,16 masing-masing. Berdasarkan laporan regresi logistik bahwa obesitas sentral berdasarkan WC meningkatkan risiko MetS sebesar 17,62 bersama dengan rasio total kolesterol / HDL > 5 oleh 9,54. Hasil kami menunjukkan bahwa WtHR adalah penanda yang lebih baik untuk memprediksi MetS untuk independen tetapi secara bersamaan melaporkan bahwa WC dan kolesterol total / rasio HDL lebih baik untuk mengidentifikasi MetS.

Kata Kunci: Pengukuran Antropometri, Total Kolesterol / HDL, Sindrom Metabolik

Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gizi Lebih Siswa Remaja Putri Di SMAN 11 Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019

^{1*}Hasrina. ²Hermawati Hamalding

Universitas Indonesia Timur, Makassar

Email : emmahermawati2001@gmail.com

Abstrak

Gizi lebih atau obesitas didefinisikan sebagai kondisi abnormal atau kelebihan lemak serius dalam jaringan adiposa sehingga merusak kesehatan tubuh. Prevalensi gizi lebih (*overweight*) diseluruh dunia mengalami tren yang terus meningkat dalam sekitar 30 tahun terakhir salah satu kelompok umur yang beresiko terjadinya gizi lebih adalah kelompok umur remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendapatan, asupan makan, frekuensi makan, variasi makan dan pendidikan orang tua dengan kejadian gizi lebih di SMAN 11 kota makassar. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan study kasus cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah 260 siswa dengan 72 orang pengambilan sampel dipilih secara Stratified random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan terkait dengan kejadian overweight dengan nilai $p=0,037 < 0,05$, asupan makan terkait dengan insiden gizi yang lebih baik dengan nilai $p= 0,018 < 0,05$, frekuensi makan dengan nilai $p= 0,002 \leq 0,05$, variasi makan dengan nilai $p= 0,02 \leq 0,05$ dan pendidikan orang tua nilai $p=0,001 < 0,05$. Diharapkan kepada remaja untuk memilih makanan tidak hanya dari segi kuantitas atau asupan tetapi dari segi kualitas juga harus dipertimbangkan. harus ada konseling intensif untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang frekuensi makan yang baik bahwa konsumsi nutrisi tidak melebihi kebutuhan.

Kata Kunci : Gizi Lebih, Pola Makan.

**Penyuluhan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah pada Siswa SDN No. 99
Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar**

^{1*}Nismawati, Marhtyni

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia Timur

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia Timur

email: ¹nismanatsir@gmail.com ; ²marthyninatsir@gmail.com

Abstrak

Sekolah merupakan salah satu sumber penularan penyakit infeksi. sehingga pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang ada di sekolah perlu ditingkatkan. Akibat pengetahuan siswa tentang PHBS rendah, bukan tidak mungkin siswa tidak bisa menerapkan perilaku hidup sehat dengan benar atau bahkan tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan berpengaruh pada derajat kesehatan. Salah satu masalah yang timbul berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN No.99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar adalah masalah kurangnya pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta khususnya Siswa SD sebagai agen perubahan dalam memahami PHBS di sekolah. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan melakukan pemaparan materi, kemudian diskusi yang diawali dengan koordinasi terlebih dahulu kepada Kepala sekolah terkait dengan pelaksanaan dan sasaran siswa kelas 1, 2 dan 3. Pelaksanaan penyuluhan peserta diberikan pemahaman perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan terlihat bahwa setelah diberikan penyuluhan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah SDN No.99 Kampung Beru, maka wawasan para siswa bertambah. Siswa lebih memahami bagaimana cara hidup bersih dan sehat di sekolah .

.

Kata Kunci: Anak, Sekolah, PHBS, Pengetahuan

Analisis Hubungan Mutu Pelayanan Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Di RSUD Lakipadada Tana Toraja Tahun 2019

Rahma Sri Susanti

Universitas Indonesia Timur

Email : Rahmasrisusanti_santi@yahoo.co.id

Abstrak

Peneliti menekankan tingginya mutu pelayanan rumah sakit mendorong naiknya peringkat kepuasan pasien. Sebagai implikasi praktis, peneliti menganjurkan agar pengelola RS sebaiknya menggunakan indikator mutu pelayanan dan kepuasan pasien sebagai strategi untuk meningkatkan loyalitas pengunjung RS. Penelitian memperlihatkan pasien yang puas terhadap pelayanan kesehatan sebesar 57%, sedangkan yang tidak puas 47%.Kepuasan paling tinggi ditemukan terhadap kondisi lingkungan (82%), paling rendah terhadap pelayanan di kualitas pemeriksaan yang baik sebesar 28%. Penelitian ini bersifat *Observasional* desain *Cross Sectional Study* , Jumlah sampel sebanyak 76. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling*. Pengolahan data dengan program SPSS, uji statistik menggunakan Chi-Square untuk uji bivariat, dan uji regresi logistik untuk uji multivariat dengan $p < 5\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat dipercaya (*reliability*) $p(0,003)$, jaminan (*Assurance*) $p(0,004)$, Bukti Langsung (*Tangible*) $p(0,000)$ Empati (*Empaty*) $p(0,000)$ dan daya Tanggap (*Responsiveness*) $p(0,031)$ signifikan dengan kepuasan pasien rawat inap, variabel paling berhubungan di uji multivariat adalah variabel Bukti Langsung (*Tangible*) $p(0,001) < (0,05)$. Disarankan kepada pihak rumah sakit agar meningkatkan kebersihan ruangan dan kamar mandi rawat inap, meningkatkan kecepatan respon pemberi layanan terhadap keluhan pasien rawat inap, meningkatkan sarana dan prasarana Rumah sakit serta memastikan keberadaan dokter di ruang rawat inap RSUD Lakipadada Tana Toraja

Kata Kunci : Mutu Pelayanan (dapat dipercaya (*reliability*), jaminan (*Assurance*), Bukti Langsung (*Tangible*) Empati (*Empaty*), daya Tanggap (*Responsiveness*) dan kepuasan pasien.

**Sanitasi Lingkungan Masyarakat Kawasan Pesisir di Dusun Macini Ayo Desa
Pa'lalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Propinsi Sulawesi Selatan**

¹*Marhtyni, ²Nismawati

Universitas Indonesia Timur
(marthyninatsir@gmail.com/081342275044)

Abstrak

Permasalahan utama sanitasi lingkungan di kawasan pesisir adalah keadaan perumahan yang menjadi salah satu faktor yang menentukan keadaan *higiene*. Seperti yang dikemukakan oleh WHO bahwa perumahan yang tidak cukup memadai dan terlalu sempit dapat mengakibatkan tingginya kejadian penyakit dalam masyarakat. Rumah yang sehat dan layak huni tidak harus berwujud rumah mewah dan besar namun rumah yang sederhana dapat juga menjadi rumah yang sehat dan layak dihuni. Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran sanitasi lingkungan masyarakat kawasan pesisir. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2018 – Januari 2019. Penelitian ini menggunakan desain observasi dengan pendekatan *deskriptif*. Yang menjadi objek penelitian adalah kepala keluarga di Dusun Macini Ayo Desa Pa'lalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Sampel dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan rumah sehat dengan kriteria lantai rumah memenuhi syarat sebanyak 72.6%, dinding rumah memenuhi syarat sebanyak 65.3%, ventilasi memenuhi syarat sebanyak 55.8%, pencahayaan memenuhi syarat sebanyak 80.0% dan luas bangunan memenuhi syarat sebanyak 44.2%, sarana air bersih memenuhi syarat sebanyak 84,2%. jamban sehat yang memenuhi syarat sebanyak 68,4%. Serta pengolahan sampah yang memenuhi syarat sebanyak 45,3%.

Kata Kunci : Sanitasi, Rumah Sehat, Sarana Air Bersih, Jamban, Pengolahan Sampah

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Universal Precaution Pada Perawat Dalam Melakukan Tindakan Invasif Di Ruang Perawatan Baji Pamai RSUD Labuang Baji Makassar

Astuti

Universitas Indonesia Timur
Email ; astuti.mkes@gmail.com

Abstrak

Universal precautions merupakan upaya pencegahan infeksi yang telah mengalami perjalanan panjang, dimulai dikenalnya infeksi nosokomial (infeksi yang timbul dari tindakan medis) yang terus menerus Ancaman bagi petugas kesehatan dan pasien. Tujuan Penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perawat tentang kewaspadaan umum (*Universal Precaution*) dalam melakukan tindakan invasif. Penelitian ini dilakukan di RSUD Labuang Baji Makassar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *Total sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 orang yang keseluruhannya adalah Semua perawat yang ada di ruang perawatan Baji Pamai RSUD Labuang Baji Makassar. Pengambilan data melalui kuesioner. Analisis data dilakukan secara analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. Dari hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan dengan *Universal Precaution* dengan hasil X^2 9,34 ($p=0,000$), ada pengaruh pengaruh sifat dengan *Universal Precaution* X^2 36,08 ($p=0,000$) dan pengaruh motivasi dengan *Universal Precaution* X^2 5,091 ($p=0,000$). Hasil analisis bivariat, *Chi-Square* p (asympt.Sig)= $< 0,05$, yang berarti signifikan. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diharapkan kepada perawat lebih memotivasi diri untuk mengembangkan diri melalui pendidikan dan pelatihan khususnya tentang kewaspadaan universal (*universal precaution*) untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Motivasi dan *Universal Precaution*

Gambaran Hasil Pemeriksaan Ureum Darah Menggunakan Darah Lisis Metode Enzimatik

^{1*}Jurnal Syarif, ²Andi Auliyah Warsyidah, ³Ulfa Firdaus

¹Universitas Indonesia Timur Makassar

¹Email: Jurnalsyarif7981@gmail.com

^{2,3}Universitas Indonesia Timur Makassar

Email: ²andiauliyahw@gmail.com, ³ulfah.firdaus03@gmail.com

Abstrak

Gambaran hasil pemeriksaan ureum darah menggunakan darah lisis metode enzimatik. Ureum digunakan sebagai salah satu parameter penilaian fungsi ginjal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan ureum darah menggunakan darah lisis metode enzimatik. Penelitian ini bersifat observasional yang akan di analisis secara deskriptif dengan menentukan kadar ureum serum menggunakan darah lisis metode enzimatik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kadar ureum serum menggunakan darah lisis metode enzimatis didapatkan normal dengan nilai rata-rata 19,4. Namun hasil yang didapat tidak bisa digunakan sebagai penunjang di laboratorium.

Kata Kunci : Ureum Serum, Darah Lisis, Metode Enzimatis

Analisis Determinan Yang Berhubungan Dengan Kualitas Pelayanan Rawat Inap Di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar

Riswan

Universitas Indonesia Timur Makassar

Email : riswan.hartawan@yahoo.com

Abstrak

Rumah sakit dituntut untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas agar terwujud kepuasan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis determinan yang berhubungan dengan kualitas pelayanan pasien rawat inap di RSUP Dr. wahidin Sudirohusodo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional study. Populasi adalah pasien kelas VIP, I, II, dan III yang mendapat pelayanan di unit rawat inap RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo. Sampel adalah sebagian pasien kelas VIP, I, II, dan III sebanyak 123 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara *proporsional sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah chi square dan regresi logistik berganda. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah kompetensi teknik, kemanan pelayanan, kenyamanan pelayanan, hubungan antar manusia, kelangsungan pelayanan dan ketepatan waktu pelayanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia kurang dari 25 tahun (38,2%), berjenis kelamin perempuan (64,2%), berpendidikan SLTA/ sederajat (47,2%), dan tidak bekerja (29,3%). Dari 123 responden, umumnya menyatakan kompetensi teknik petugas cukup (97,6%), efektifitas pelayanan petugas cukup (50,4%) kenyamanan pelayanan cukup (61,8%), keamanan pelayanan cukup (58,5%), Hubungan antar manusia petugas cukup (50,4%), kelangsungan pelayanan petugas cukup (60,2%), ketepatan waktu pelayanan petugas cukup (63,4%) dan kualitas pelayanan petugas cukup (52,0%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan tidak ada hubungan kompetensi teknik dengan kualitas pelayanan ($p=0,607$), sedangkan efektifitas pelayanan ($p=0,000$), kenyamanan pelayanan ($p=0,002$), keamanan pelayanan ($p=0,000$), hubungan antar manusia ($p=0,000$), kelangsungan pelayanan ($p=0,006$) dan ketepatan waktu pelayanan ($p=0,000$) berhubungan dengan kualitas pelayanan di unit rawat inap RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo. Berdasarkan hasil uji regresi logistic diperoleh variabel yang berpengaruh terhadap kualitas pelayanan adalah efektifitas pelayanan ($p=0,016$), keamanan pelayanan ($p=0,008$), hubungan antar manusia ($p=0,000$) dan variabel yang tidak berpengaruh adalah kenyamanan pelayanan ($p=0,657$), kelangsungan pelayanan ($p=0,249$) dan ketepatan waktu pelayanan ($p=0,659$). Variabel yang paling berpengaruh terhadap kualitas pelayanan adalah hubungan antar manusia ($p=0,000$ & Wald=20,87). Sebagai kesimpulan, analisis yang determinan terhadap kualitas pelayanan adalah efektifitas pelayanan, kemanan pelayanan dan hubungan antar manusia.

Kata kunci : Kualitas Pelayanan, Efektifitas, Keamanan, Kenyamanan

G. KEBIDANAN

Pengaruh Menarche Dan Lamanya Haid Terhadap Peningkatan Kejadian Dismenorea Primer

^{1*}Rahayu Eryanti K, ²Waode Hasriati

¹ Program Studi S1 Kebidanan Universitas Megarezky

² Akademi Kebidanan Buton Raya

Email : rahayueryanti@gmail.com

Abstrak

Dismenorea adalah nyeri pada daerah abdominal yang berasal dari kekuatan kontraksi uterus yang terjadi pada waktu selama atau pun sebelum menstruasi. Dismenorea dapat disertai dengan rasa mual, muntah, diare dan kram, sakit seperti kolik diperut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Menarche dan lamanya Haid terhadap peningkatan kejadian Dismenorea Primer, Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik dengan pendekatan *crosssectional study*. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa tingkat II Prodi DIII Kebidanan Universitas Mega rezky yaitu 110 Mahasiswa, Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 Mahasiswa. erdasarkan Uji *Chi-Square* didapatkan bahwa ada Hubungan antara Menarche dan Kejadian Dismenorea Primer ($p = 0,031$) dan ada hubungan antara lamanya Haid dengan Kejadian Dismenorea ($p = 0.027$). Kesimpulan dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh antara menarce dini dan Lama menstruasi terhadap dismenorea primer.

Kata kunci : Dismenorea, Menarche, Menstruasi

Analisis Perkembangan Motorik Kasar Dengan Pemberian Bedong Pada Bayi Umur 3 Bulan

^{1*}Jumrah Sudirman, ²Nurhidayat Triananinsi, ³Nurqalbi Sampara, ⁴Andi Pahrissal

¹Fakultas Kebidanan dan Keperawatan Universitas Megarezky

²BNN Baddokka, South-Sulawesi.

Email: jumrah.mega.rezky@gmail.com

Abstrak

Pemberian bedong sampai saat ini sudah menjadi tradisi pada masyarakat Indonesia khususnya di Indonesia. Secara ilmiah, penggunaan bedong justru dapat menghambat perkembangan motorik bayi karena sejak bayi lahir hingga usia tertentu bayi tidak mendapatkan kesempatan bergerak bebas dan tidak mendapat stimulasi gerak dari lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lama pemberian bedong terhadap perkembangan motorik kasar pada bayi umur 3 bulan. Jenis penelitian ini adalah *obsevasional* dengan desain penelitian Cross Sectional Study. Populasinya adalah semua bayi yang berumur 3 bulan yang datang melakukan pemeriksaan di wilayah kerja Puskesmas Antang Perumnas Makassar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 bayi. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 responden dengan pengambilan sampel dengan teknik *proposiv sampling*. Data dianalisis dengan *uji chi square* (χ^2). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai *P Value* $0,000 < (\alpha) = 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Perkembangan motorik kasar pada bayi umur 3 bulan dipengaruhi oleh lama pemberian bedong. Maka perlu dilakukan sosialisasikan bagi ibu hamil dan nifas mengenai perawatan bedong yang berpengaruh pada perkembangan motorik pada bayi.

Kata Kunci : Pemberian bedong, perkembangan motorik kasar.

Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar

^{1*}Rismawati, ²Nahira, ³Nuraeni

Universitas Mega rezky, Makassar

Email : rismawati.megareski@gmail.com

Abstrak

Kualitas tidur pada bayi merupakan hal yang penting bagi perkembangan bayi sehingga kebutuhan tidur harus benar-benar terpenuhi. Pijat bayi salah satu cara agar bayi dapat tidur dengan lelap, dan pada waktu bangun daya konsentrasinya akan lebih penuh. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur pada bayi usia 6-12 bulan. Metode penelitian yaitu *Pre Eksperimental* dengan rancangan *One Group Pre Post Test*. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30. Teknik analisa yang digunakan yaitu menggunakan uji wilcoxon. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,000$ dimana nilai $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur pada bayi usia 6-12 bulan. Melihat pijat sangat baik untuk perkembangan bayi, hendaknya konseling ataupun penyuluhan tentang pijat bayi bisa diberikan pada ibu yang mempunyai bayi.

Kata kunci : Kualitas Tidur, Bayi usia 6-12 Bulan, Pijat Bayi

Keteraturan Pemeriksaan Ibu Hamil Dan Faktor Yang Mempengaruhi Antenatal Care Di Puskesmas Latali Kolaka Utara

^{1*}Andi Elis, ²Andi Tenri Angka, ³Yovita Sakona

¹Universitas Indonesia Timur, Jl.Rappocini Raya No.171-206

Email:¹ andielis1324@gmail.com

^{2,31}Universitas Indonesia Timur, Jl.Rappocini Raya No.171-206

Email: ² anditenriangka121189@gmail.com, ³ yovitasakona01@gmail.com

Abstrak

Pemeriksaan antenatal care merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pakue Kolaka Utara. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 59 orang yang diambil menggunakan rumus slovin dan menggunakan metode *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, nilai OR = 0.202 yang berarti ibu hamil yang berpengetahuan kurang mempunyai 0.202 kali lebih besar dalam keteraturan pemeriksaan ANC di banding ibu hamil yang berpengetahuan yang cukup dalam keteraturan pemeriksaan ANC. maka ada pengaruh antara pengetahuan dan keteraturan pemeriksaan ANC. Pada variabel dukungan suami terdapat nilai OR = 0.138 yang berarti ibu hamil yang mendapat dukungan suami mempunyai 0.138 kali lebih besar dalam keteraturan pemeriksaan ANC di banding ibu hamil yang tidak mendapat dukungan suami dalam keteraturan pemeriksaan ANC. maka ada pengaruh antara dukungan suami terhadap keteraturan pemeriksaan ANC.

Kata kunci : Dukungan Suami, Keteraturan ANC, Pengetahuan

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Di Rumah Sakit Umum Daerah Tenriawaru Bone

Andi Resvi

Prodi D-III Kebidanan Universitas Indonesia Timur Makassar

Email : andiresvi@gmail.com

Abstrak

Perawatan payudara sangat penting dilakukan selama hamil sampai menyusui. Hal ini karena payudara merupakan satu-satunya penghasil ASI yang merupakan makanan pokok bayi yang baru lahir, sehingga perlu dilakukan sedini mungkin. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Di Rumah Sakit Umum Daerah Tenriawaru Bone Tahun 2019. Dengan jenis penelitian adalah diskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer yaitu dengan membagikan kuesioner kepada ibu yang hamil yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Tenriawaru Bone yang kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis dengan formulasi presentatif berdasarkan variabel pengetahuan yang dimiliki oleh ibu. Dengan populasi yang digunakan selama tahun 2019, yaitu sebanyak 129 ibu dan dijadikan sampel sebanyak 26 ibu hamil. Secara keseluruhan total sampel sebanyak 26 ibu hamil yang dibagikan dan mengisi kuisisioner, kemudian diperoleh hasil yaitu berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang pengertian perawatan payudara pengetahuan baik sebanyak 15 ibu (57,69%), pengetahuan kurang sebanyak 11 ibu (43,31%), berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang tujuan perawatan payudara pengetahuan baik sebanyak 19 ibu (73,08%), pengetahuan kurang sebanyak 7 ibu (26,92%). Berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang alat-alat yang digunakan pada perawatan payudara pengetahuan baik sebanyak 18 ibu (69,23%), pengetahuan kurang sebanyak 8 (30,77%). Berdasarkan pengetahuan tentang langkah-langkah melakukan perawatan payudara pengetahuan baik sebanyak 13 (50%), pengetahuan kurang sebanyak 13 (50%). Berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang teknik pemijatan perawatan payudara pengetahuan baik sebanyak 15 (57,69%), pengetahuan kurang sebanyak 11 ibu (43,31%).

Kata Kunci : Pengetahuan, Perawatan Payudara

Pengaruh Kombinasi Pijat Woolwich dan Endorphine terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum Di RSUD Labuang Baji

^{1*}Fadjriah Ohorella, ²Nurqalbi Sampara, ³Hasriani

¹Diploma IV Kebidanan Universitas Mega Rezky, Jl.Antng Raya

Email:¹ rioreals@yahoo.com

^{2,3} Diploma IV Kebidanan Universitas Mega Rezky, Jl.Antng Raya

Abstrak

Pijat *woolwich* dan *endorphine* membuktikan bahwa pijat ini meningkatkan pelepasan hormon *endorphine* (memberi rasa nyaman dan tenang) dan hormon oksitosin. Pemijatan ini diberikan pada ibu postpartum dapat memberikan rasa tenang dan nyaman sehingga pada masa laktasi dapat meningkatkan respon *hipofisis posterior* untuk memproduksi hormone oksitosin yang dapat meningkatkan *let down reflex*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kombinasi pijat *woolwich* dan *endorphine* terhadap kelancaran ASI. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasy Eksperiment* dengan pendekatan one group pre test post test. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas pada bulan Maret - Mei tahun 2018. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu nifas yang dan berada di RSUD Labuang Baji Makassar pada bulan Maret - Mei tahun 2018 sebanyak 34 orang dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*, didapatkan hasil nilai P 0,004 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti punya hubungan yang bermakna antara kombinasi pijat *woolwich* dan pijat *endorphine* terhadap kelancaran ASI.

Kata Kunci : Kelancaran ASI, Pijat *Woolwich*

Perbandingan Antara Posisi Miring Dengan Posisi Setengah Duduk Terhadap Lama Kala II Ibu Inpartu

^{1*}Hasriani Saleng, ²Fajriah Ohorellalka, ³Ika Gusriani

¹Kebidanan Universitas Mega Rezky dan Jl. Antang Raya

Email: ¹hasriani.asni863@gmail.com

²³Kebidanan Universitas Mega Rezky dan Jl. Antang Raya

Abstrak

Pemilihan posisi persalinan dan kelahiran memiliki pengaruh penting terhadap kenyamanan ibu selama proses persalinan, serta berpengaruh pada efektifitas kemajuan persalinan kala II. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen statis group comparison, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan data primer melalui observasi. Sampel penelitian adalah semua ibu bersalin dengan asuhan persalinan normal, dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok dengan posisi persalinan miring sebanyak 15 responden dan kelompok dengan posisi persalinan setengah duduk sebanyak 15 responden. Analisa data menggunakan uji independent sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok posisi persalinan setengah duduk adalah 36,67 menit, sedangkan nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok posisi persalinan miring kiri adalah 40,33 menit. Hasil uji statistic dengan menggunakan Uji T test independent didapatkan nilai $p = 0,745$ berarti nilai $p > \alpha (0,05)$ yang artinya tidak ada perbandingan antara posisi miring dengan posisi setengah duduk terhadap lama kala II persalinan. Disarankan kepada praktisi pelayanan kebidanan agar mampu memberikan dukungan fisik dan emosional dalam persalinan termasuk memberikan kesempatan kepada ibu untuk memilih posisi yang nyaman dan aman bagi dirinya sehingga dapat mempercepat proses persalinan.

Kata Kunci : Lama Kala II, Posisi Miring, PosisiSetengah Duduk

Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan

^{1*}Marlina, ²Andi Elis, ³Oktaviani Datua

¹ Universitas Indonesia Timur, Jl.Rappocini Raya No.171-202

Email: marlina_0917038701@uit.ac.id

^{2,3} Universitas Indonesia Timur, Jl.Rappocini Raya No.171-202

Email: ² andielis1324@gmail.com, ³ oktaviani_0917108802@uit.ac.id

Abstrak

Manfaat ASI saat ini sudah tidak dapat diragukan lagi dan pemerintah juga telah menggalakkan pemberian ASI secara eksklusif. Pada kenyataannya, kaum ibu khususnya di kota-kota besar, dewasa ini cenderung memilih memberikan susu formula baik sebagai pengganti ataupun pendamping ASI dalam memenuhi kebutuhan gizi bagi bayi mereka. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Latowu Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang berada diwilayah kerja Puskesmas Latowu yang diambil secara *accidental sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil pengisian koesioner. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-square*. Hasil penelitian diperoleh nilai $p = 0.000 < \alpha = 0.05$, yang menunjukkan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu, pekerjaan dan status ekonomi dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan Bulan di Puskesmas Latowu Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2019. Diharapkan kepada ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan agar memberikan ASI Eksklusif saja yang tentunya untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan peran serta dukungan dari bidan sebagai tenaga kesehatan dan keluarga.

Kata Kunci :Bayi Usia 0-6 bulan, Pemberian Susu Formula, Pendidikan, Pekerjaan, Status Ekonomi.

Efektivitas Pijat Laktasi Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di BPM Suriyanti**^{1*}Nurqalbi Sampara, ²Jumrah, ³Rahayu Eryanti Kusniyanto**¹Pendidikan Profesi Bidan Universitas Mega Rezky, Jl. Antang RayaEmail:¹nurqalbistr@gmail.com^{2,3}Pendidikan Profesi Bidan Universitas Mega Rezky dan Jl. Antang Raya**Abstrak**

Keluarnya ASI yang tidak lancar disebabkan karena berbagai faktor, salah satu penyebabnya yaitu karena ibu mengalami stress sehingga dapat menghambat pengeluaran ASI. Salah satunya untuk mengurangi ketegangan dan memberikan perasaan rileks yang dapat berdampak positif pada peningkatan produksi ASI karena Refleks let down yaitu pijat laktasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pijat laktasi terhadap produksi ASI pada ibu post partum di BPM Suriyanti Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Eksperimen (Quasi Eksperimental)* dengan pendekatan *Post Test Only*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar ceklist dan diolah dengan uji statistik yakni *uji independen sample T-test* dengan menggunakan spss versi 23. Hasil analisa menunjukkan pengaruh pijat laktasi terhadap produksi ASI pada ibu post partum diperoleh $pvalue = 0.000$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pijat laktasi efektif terhadap produksi ASI pada ibu post partum.

Kata Kunci : Pijat Laktasi, Produksi ASI

Hubungan Masa Kerja, Frekuensi Dan Durasi Paparan Anestesi Isofluran Dengan Gangguan Kesuburan Perawat Kamar Operasi

¹Rika Handayani, ²Sutrani Syarif, ³Ani T Prianti

¹Kebidanan Universitas Mega Rezky, Jl. Antang Raya

Email:¹ rikhahandayani10@gmail.com

^{2,3} Kebidanan Universitas Mega Rezky, Jl. Antang Raya

Abstrak

Perawat kamar operasi merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berisiko terpapar bahan kimia. Paparan gas anestesi halogenasi dapat mengakibatkan efek pada kesehatan reproduksi yaitu gangguan kesuburan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan masa kerja, frekuensi dan durasi paparan anestesi isofluran dengan gangguan kesuburan perawat kamar operasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional study* dengan besar sampel yaitu 32 responden. Teknik pengambilan sampel secara random sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan gangguan kesuburan ($0.00 < 0.05$). Ada hubungan frekuensi paparan dengan gangguan kesuburan ($0.02 < 0.05$) dan ada hubungan durasi paparan anestesi isofluran dengan gangguan kesuburan perawat kamar operasi ($0.03 < 0.05$). Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa masa kerja, frekuensi dan durasi paparan anestesi isofluran berhubungan dengan gangguan kesuburan perawat kamar operasi. Sehingga diharapkan pada petugas kesehatan dan keselamatan kerja di Rumah Sakit melakukan pemantauan lingkungan kerja secara periodik khususnya kesehatan reproduksi perawat kamar operasi.

Kata Kunci : Anestesi isofluran, gangguan kesuburan perawat, masa Kerja

Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Depresi *Postpartum* Di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara

^{1*}Rohani Mustari, ²Yurniati, ³Santi Noverlin

¹Universitas Indonesia Timur dan Jl. Rappocini Raya no.171-202

Email: ¹rohanimustari@gmail.com

Universitas Indonesia Timur dan Jl. Rappocini Raya no.171-202

Email: ² yurniati1174@gmail.com, ³ santinoverlin87icloud.com

Abstrak

Depresi postpartum merupakan gangguan suasana hati pada ibu postpartum yang terjadi dalam enam bulan setelah melahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya depresi postpartum di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah *survey Analitik* dengan desain *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini semua ibu postpartum yang dirawat di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara yang diambil secara *total sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan antara umur dengan Kejadian depresi postpartum. Berdasarkan hasil Uji statistik dengan *Chi-Square Test* didapatkan nilai $p=0.006 < \alpha = 0.05$, yang menunjukkan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara umur dengan Kejadian depresi postpartum. Tidak ada hubungan antara kesiapan merawat bayi dengan Kejadian depresi postpartum. Berdasarkan hasil Uji statistik dengan *Chi-Square Test* didapatkan nilai $p=0.026 < \alpha = 0.05$, yang menunjukkan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kesiapan merawat bayi dengan Kejadian depresi postpartum, dan Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan Kejadian depresi postpartum. Berdasarkan hasil Uji statistik dengan *Chi-Square Test* didapatkan nilai $p=0.000 < \alpha = 0.05$, yang menunjukkan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan Kejadian depresi postpartum.

Kata kunci :Depresi postpartum, dukungan keluarga, merawat bayi, umur

Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum Di Ruang Nifas RSUD Prof Aloi Saboe Kota Gorontalo

^{1*}Magdalena Martha Tompunuh, ^{2*}Sri Sujawaty

¹Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Gorontalo, Jl. Taman Pendidikan No.36

Email: ¹magdalenatomponuh@gmail.com

^{2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Gorontalo, Jl. Taman Pendidikan No.36

Email: ² s.sujawaty@yahoo.co.id

Abstrak

Provinsi Gorontalo memiliki persentase proses menyusui pada anak umur 0-23 bulan dengan kategori 42,7%, IMD menyusui 1-6 jam 35 %, menyusui 7-23 jam 1,8%, menyusui 24-47 jam 6%, serta menyusui lebih dari 48 jam 8,9%. Melalui pijat oksitosin diharapkan bisa meningkatkan hormone oksitosin untuk pengeluaran ASI. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas. Jenis penelitian ini adalah pre eksperimen semu dengan pendekatan *one shot posttest only*. Penelitian ini dilaksanakan di rumah RSUD Profesor Aloi Saboe Kota Gorontalo tahun 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah ibu nifas yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati tanda-tanda pengeluaran ASI berupa payudara tegang dan pengeluaran kolostrum. Ibu yang belum ada pengeluaran ASI, akan dilakukan perlakuan pijat oksitosin dan selanjutnya akan diamati tanda-tanda pengeluaran ASI. Hasil analisis data dengan uji Chi Square untuk analisis univariat, diperoleh *p value* = 0,757 untuk variable umur dan *p value* = 0,630 untuk variable paritas. Adapun hasil analisis bivariate pengeluaran ASI ditemukan *p value* = 0,01 yang menunjukkan variable kenyamanan ibu yang ditunjukkan dengan *p value* = 0,23. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI dengan indikasi pengeluaran ASI.

Kata kunci : Produksi ASI, pijat oksitosin

Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pemanfaatan Antenatal Care Di Puskesmas Bontomarannu Takalar

^{1*}Yurniati, ²Rohani Mustari, ³Sitti Nuraeni

¹Universitas Indonesia Timur, Jl.Rappocini Raya no.171-202

Email: ¹yurniati1174@gmail.com

Universitas Indonesia Timur, Jl.Rappocini Raya no.171-202)

Email: ²rohanimustari@gmail.com

Abstrak

Penyuluhan ANC adalah pemberian pemahaman kepada ibu hamil tentang kehamilan yang dijalani dengan pengertian mengenai pemeriksaan kehamilan/ ANC. Menginformasikan tujuan pemeriksaan kehamilan. Menginformasikan manfaat dari pemeriksaan kehamilan. Memberikan informasi tanda-tanda bahaya kehamilan. Memberikan informasi jadwal pemeriksaan kehamilan. Memberikan informasi factor-faktor resiko pada kehamilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pemanfaatan Antenatal Care di Puskesmas Bontomarannu Takalar. Metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional studi*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada di Puskesmas Bontomarannu Takalar sebanyak 107 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang berada di Puskesmas Bontomarannu Takalar sebanyak 41 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *Acchidental Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adapengaruh penyuluhan terhadap pemanfaatan antenatal care dengan nilai $p = 0,013$. Perlunya bagi pihak Puskesmas setempat untuk membuat perencanaan dan pengembangan informasi lewat media serta melakukan secara langsung tentang Antenatal Care (ANC).

Kata kunci : Antenatal Care, Penyuluhan

Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi 0-7 Hari**¹Nurasyah, ^{2*}Amriani**^{1,2} Akademi Kebidanan Yapma MakassarEmail : amrydbossa@gmail.com**Abstrak**

Pijat merupakan salah satu metode pengobatan tertua di dunia. Pijat meliputi seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang mampu melemaskan sendi yang terlalu kaku dan menyatukan organ tubuh dengan gosokan yang kuat. Saat ini, teknik pijat telah banyak digunakan untuk kesehatan dan peningkatan berat badan pada bayi. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan berat badan bayi normal. Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan berat badan bayi yaitu dengan prosedur dan teknik pijat bayi. Tujuan penelitian Untuk menilai Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Baru Lahir Usia 0-7 Hari di Puskesmas Jongaya pada Juni-Juli 2019. Jenis penelitian Quasy Eksperiment dengan rancangan non-randomized control group pretest-posttest design. Pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling dengan jumlah sampel 30 bayi. Hasil Penelitian : Uji statistik pada seluruh responden menggunakan paired samples tes dengan $\alpha = 0,05$ $t = -6,254$, p value 0,000. Dengan t hitung (-6,254) Kesimpulan : Terjadi peningkatan berat badan dari 30 responden sebanyak 15 responden yang mengalami kenaikan dan berdasarkan uji statistic yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap peningkatan berat badan bayi pada bayi yang dipijat dan tidak. Saran peneliti selanjutnya dapat melakukan dalam dengan pendekatan imunologi atau biomolokuler.

Kata Kunci : Pijat Bayi, Peningkatan Berat Badan

Intervensi *Lipid Nutrient Supplement* (LNS) Dan MP-ASI Dalam Meningkatkan Kadar Vitamin A Dan Zink Pada Anak Umur 6-23 Bulan

^{1*}Andi Maryam, ²Andi Elis, ³Suriati

¹Universitas Indonesia Timur, Jl.Rappocini Raya No.171-206

Email: 1andimaryam75@yahoo.com

^{2,3}Universitas Indonesia Timur, Jl.Rappocini Raya No.171-206

Email: 2andielis1324@gmail.com , 3zulhaq101211@gmail.com

Abstrak

Balita pendek atau biasa disebut *Stunting* dan defisiensi vitamin A dan zink merupakan masalah utama pada balita di Indonesia. Pada anak balita yang KVA (kurang Vitamin A) akan meningkatkan kesakitan dan kematian dan bila terjadi defisiensi zink dapat menghambat pembelahan sel, pertumbuhan dan perbaikan jaringan. Dengan demikian, diperlukan sebuah upaya inovatif melalui peningkatan kualitas MP-ASI sebagai salah satu dari beberapa strategi yang *cost-effective* untuk memperbaiki status gizi dan kesehatan anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh peningkatan kadar vitamin A dan zink melalui intervensi *Lipid Nutrient Supplement* (LNS) dan MP-ASI pada anak umur 6-23 bulan. Rancangan penelitian ini adalah Quasi eskperimen. Pengumpulan data awal (data dasar) dilakukan sebelum dilakukan intervensi dan data akhir dikumpulkan setelah intervensi pada sampel di Sembilan kecamatan. Uji statistik yang digunakan Paired T-Test dan Independent T-Test. Hasil analisis menunjukkan zink pada kelompok LNS dan MPASI perubahan status vitamin A setelah pemberian LNS adalah 83.8 ± 21.7 dan MPASI adalah 210.5 ± 184.6 . Sedangkan status zink setelah pemberian LNS adalah 41.8 ± 24.2 dan MPASI adalah 10.6 ± 4.8 sedangkan perubahan status vitamin A dan zink terendah pada kelompok control.

Kata kunci : Kadar Vitamin A, Zink , Lipid Nutrient Supplement, MP-ASI, Anak Umur 6-23 Bulan

Pengaruh Kompres Panas Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenorea Primer Pada Mahasiswi Universitas Megarezky

^{1*}Ani T Prianti, ²Rika Handayani, ³Rahmawati

¹Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky

Email : anhyanhy401@gmail.com

^{2,3} Program studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky

Abstrak

Dysmenorrhea adalah gangguan menstruasi yang kerap dialami wanita sepanjang periode menstruasi. Dysmenorrhoe primer biasanya berjalan sesaat sebelum menstruasi hingga menstruasi hari ke satu atau ke tiga, ini adalah tipe yang paling umum dan dialami oleh 50%. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres panas terhadap intensitas nyeri Dismenorea Primer. Desain penelitian yang digunakan adalah pra eksperimental dengan pendekatan one group pre test-post test., Populasinya 250 Mahasiswa. Sampel dalam penelitian berjumlah 31 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan random sampling. didapatkan hasil $p=0.00$ $p \leq 0.05$ yang menunjukkan adanya pengaruh pemberian kompres panas terhadap nyeri haid sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terapi. Dalam penelitian ini bisa disimpulkan bahwa dengan terapi pemberian kompres panas dapat menurunkan dan meredakan nyeri pada saat haid (dismenorea).

Kata Kunci : Kompres Panas, Intensitas Nyeri, Nyeri Haid

Gambaran Persalinan Letak Bokong Di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Gowa**Mildaratu**

Universitas Indonesia Timur Makassar

Email: ratumilda87@gmail.com**Abstrak**

Presentasi bokong adalah janin terletak memanjang dengan bagian terendahnya bokong, kaki, atau kombinasi keduanya. Pada presentasi bokong murni (frank breech) bokong yang menjadi bagian depan, kedua tungkai lurus ke atas. Jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui kejadian Persalinan letak bokong di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan sampel 26 orang, data diolah secara manual dan di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekwensi yang di sertai dengan penjelasan. Hasil penelitian gambaran Persalinan letak bokong di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf, berdasarkan paritas Ibu sekitar 18 (69,2%) terjadi pada paritas risiko rendah sedangkan pada paritas risiko tinggi 8 (30,8%) dan berdasarkan persalinan premature, jumlah ibu sekitar 20 (77,0) terjadi pada risiko rendah sedangkan pada risiko tinggi 6 (23,0). Disarankan pada ibu hamil yang berisiko tinggi dan berisiko rendah untuk terjadinya komplikasi agar senantiasa memeriksakan kehamilannya secara berkesinambungan sehingga jika ada kelainan dapat di deteksi secara dini untuk meminimalkan risiko kesakitan dan kematian ibu dan janinnya.

Kata Kunci : Letak Bokong, Paritas, Persalinan Prematur

Hubungan Kebiasaan Minum Teh Setelah Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pallangga

¹*Rosita, ²Sumarni, ³Raudatul Jannah H

¹Prodi DIV Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas MegaRezky Makassar

Email : rositapasse88@gmail.com

^{2,3}Prodi DIII Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas MegaRezky Makassar

Abstrak

Kebiasaan Minum teh sudah menjadi budaya bagi penduduk dunia. Teh mengandung Zat tanin yang dapat mengikat zat besi sehingga sulit diserap oleh tubuh dan menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan minum teh dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pallangga tahun 2018. Metode Penelitian Penelitian ini adalah penelitian Analitik Observasional dengan rancangan cross sectional, yang dilakukan di Puskesmas Pallangga Kabupaten Gowa. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel berjumlah 38 orang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Data di uji secara statistik dengan uji chi square. Dari penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 38 responden yang memiliki kebiasaan minum teh sebanyak 16 Orang, terdiri dari 13 (81,2%) yang anemia, dan 3 (18,8%) yang tidak anemia, sedangkan yang tidak konsumsi teh sebanyak 22 (57,9%) terdapt 9 (40,9%) yang mengalami anemia dan 13 (51,9%) yang tidak anemia. Di Peroleh hasil Uji Chis Quare menunjukkan nilai $p = 0,031 < \alpha (0,05)$ yang berarti terdapat hubungan kebiasaan minum the setelah makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pallangga. Semakin terbiasa minum teh setelah makan maka semakin besar peluang terjadinya Anemia

Kata Kunci : Kebiasaan Minum Teh, Anemia, Ibu Hamil

Pengaruh Perilaku Pengasuhan Ibu Terhadap Status Gizi Balita Di Desa Mesakada Kabupaten Mamasa

¹Anggita, ²Rizaldi Trias Anas, ^{3*}Alin Liana

Program Studi Pendidikan Biologi STKIP-PI Makassar, Jl. Inspeksi Kanal

Corresponding author : alyn.lyana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku pengasuhan ibu terhadap status gizi balita di Desa Mesakada Kabupaten Mamasa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 orang yaitu Ibu dan anak balita yang ada di Desa Mesakada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan kuesioner. Data yang dikumpulkan meliputi perilaku pengasuhan ibu terhadap status gizi balita, berat badan terhadap status gizi dan tinggi badan terhadap status gizi. Teknik Analisis data yang digunakan adalah uji *chi-square* untuk uji perilaku pengasuhan ibu terhadap status gizi balita. Sedangkan untuk uji berat badan dan tinggi badan terhadap status gizi digunakan uji regresi linear sederhana. Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku pengasuhan ibu terhadap gizi anak, sebagaimana nilai *Sig (2-sided)* yaitu 0,549 artinya $> 0,05$.

Kata Kunci : Perilaku Pengasuhan, Status Gizi

Pengaruh Terapi Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba

^{1*}Nurhidayat Triananinsi, ²Jumrah, ³Sutrani Syarif, ⁴Mukrimah

^{1,2,3,4} Universitas Megarezky Makassar
Email : nurhidayat.triana@gmail.com

Abstrak

Pijat oksitosin adalah pemijatan tulang belakang pada *costa* (tulang rusuk) ke 5-6 sampai ke *scapula* (tulang belikat) yang akan mempercepat kerja syaraf parasimpatis, merangsang *hipofise posterior* untuk mengeluarkan oksitosin, sehingga dapat meningkatkan pemancaran ASI dari kelenjar mammae. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu nifas di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba. Metode penelitian ini adalah eksperimental yaitu suatu prosedur yang dilakukan dengan memberikan perlakuan/intervensi pada subjek penelitian, rancangan yang digunakan adalah *posttest only control design*. Sampel di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Tempat penelitian di Puskesmas Caile pada bulan April - Mei 2019. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu lembar observasi. Hasil penelitian dari 30 responden yang dibagi dua kelompok pada kelompok kontrol terdapat 5 ibu nifas (33.3%) yang pengeluaran ASInya lancar dan 10 responden (66.7%) yang tidak lancar, sebaliknya pada kelompok intervensi menunjukkan 13 responden (86.7%) yang mengalami pengeluaran ASInya lancar sedangkan 2 ibu nifas (13.3%) yang tidak lancar. Pengujian menggunakan uji *Mann Whitney U*, dengan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0.003 < \alpha 0.05$ atau 5%. Dengan demikian H_0 di tolak yang artinya ada pengaruh pijat oksitosin pada ibu nifas terhadap kelancaran ASI di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba.

Kata Kunci : Pijat , Oksitosin , ASI

Efektivitas Pemberian Air Rebusan Jahe Dan Daun Mint Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamiltrimester I Di Puskesmas Dahlian Makassar

^{1*}Sumarni, ² Rosita , ³Musdalifah

¹ Prodi D3 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Univeristas Megarezky

^{2,3} Prodi D4 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Univeristas Megarezky
sumarnimrm@gmail.com, 081350367727

Abstrak

Salah satu keluhan yang paling sering dirasakan oleh wanita hamil adalah mual muntah yang dapat memberikan dampak pada ibu hamil, baik secara fisik ataupun psikologis. Pengobatan mual muntah pada ibu selain diberikan obat anti muntah, ibu juga bisa diberikan perawatan Herbal yaitu pemberian Air rebusan jahe dan daun Mint. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Pemberian Air Rebusan Jahe dan Daun Mint Terhadap Intensitas Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Dahlia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Desain penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasy- exsperiment*) dengan *two group (one group Pemberian Air Rebusan Jahe, one group pemberian daun Mint) pre and pos test design*. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis Uji *Independen sampel T test* pemberian Air Jahe Lebih efektif dibandingkan dengan pemeberian Daun Mint untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I, dimana nilai *p* 0,000 lebih kecil dari dari nilai *a* yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian air rebusan jahe lebih efektif dibandingkan daun mint terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester I.

Kata Kunci : Air Rebusan Jahe, Daun Mint, Mual Muntah